



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CO-OP CO-OP TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SISWA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh

Nama : Silpani Pirda Sari

NIM : 201482005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2018

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Skripsi, Agustus 2018

Silpani Pirda Sari (2014820058)

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CO-OP CO-OP TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA
xvi + 87 halaman, 16 tabel, 5 gambar, 31 lampiran

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV masih di bawah kriteria ketuntasan minimal Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu sebesar 65, Proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, peneliti bergerak untuk meneliti salah satu cara pembelajaran yang menarik agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SDN Paku Jaya 02 Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode Penelitian Kuantitatif, dengan menerapkan metode penelitian pre-eksperimen yaitu *One-Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilakukan sejak Desember 2017 sampai dengan bulan Juni 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SDN Paku Jaya 02 Tangerang Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.526 > 1.671$), besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang telah dihitung dengan uji koefisien determinasi yaitu sebesar 61% artinya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*.

Kata Kunci : Pembelajaran kooperatif, Kooperatif tipe *co-op co-op*, Hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.

Daftar Pustaka : 24 (2005-2015)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI**

Pembimbing,

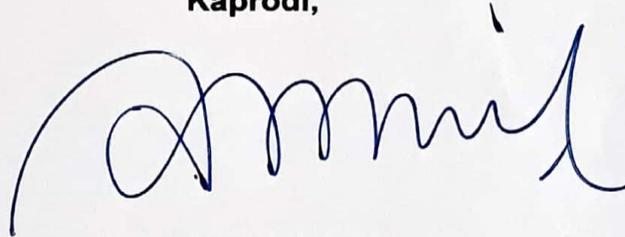


Dr. Ahmad Susanto, M. Pd.

Tanggal :5/6.....¹⁸.....

**MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Kaprodi,



Azmi Al Bahij, M. Si.

Tanggal :5/6.....¹⁸.....

Nama : Silpani Pirda Sari
Nomor Pokok : 2014820058
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Co-op Co-op Terhadap Hasil Belajar Ilmu
Pengetahuan Sosial Siswa
Angkatan : 2014/2015

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-op Co-op Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial**" yang ditulis oleh Silpani Pirda Sari Nomor Pokok 2014820058 telah diujikan pada Kamis, 30 Agustus 2018 terima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dekan,

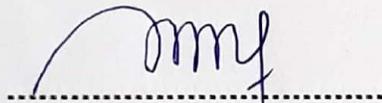
[Signature]
Dr. Iswan, M. Si.

Panitia Ujian	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ismah, M. Si.</u> Ketua	<i>[Signature]</i>	<u>21-9-18</u>
<u>Azmi Al Bahij, M. Si.</u> Sekretaris	<i>[Signature]</i>	<u>17-09-18</u>
<u>Dr. Ahmad Susanto, M. Pd.</u> Pembimbing	<i>[Signature]</i>	<u>17-09-18</u>
<u>Azmi Al Bahij, M. Si.</u> Penguji I	<i>[Signature]</i>	<u>17-09-18</u>
<u>Apri Utami Parta Santi, M. Si.</u> Penguji II	<i>[Signature]</i>	<u>10-9-2018</u>

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

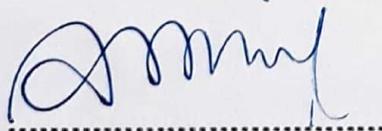
Nama : Silpani Pirda Sari
Nomor Pokok : 2014820058
Judul Skripsi : "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-op Co-op Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa"
Angkatan : 2014/2015
Pada Hari : Kamis
Tanggal : 30 Agustus 2018



Ismah, M. Si.
Ketua



Azmi Al Bahij, M. Si.
Sekretaris



Azmi Al Bahij, M. Si.
Penguji I



Apri Utami Parta Santi, M. Si.
Penguji II

FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Silpani Pirda Sari
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 16 Januari 1996
- c. Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD
- d. Nomor Pokok : 2014820058
- e. Alamat Rumah : Jl. H. Ijo, Kp. Ketapang RT.002/RW.004
No. 95 Kel. Ketapang, Kec.Cipondoh,
Kota Tangerang. Kode Pos : 15147
- f. No. Telp. / HP : 08998416096
- g. Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Co-op- Co-op* Terhadap Hasil Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya dokumen atau data yang saya sajikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari dokumen atau sebagian data terdapat penyimpangan berupa pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Demikian fakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2018
Mahasiswa Yang Bersangkutan,



Silpani Pirda Sari

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK**

Sebagai civitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silpani Pirda Sari
Nomor Pokok : 2014820058
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exlusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CO-OP
CO-OP TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawar dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta,
Pada tanggal, 30 Agustus 2018




Silpani Pirda Sari

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Kedua Orang Tua ku yang selalu memberikan motivasi untuk diriku dan tak pernah berhenti mendo'akanku

Serta Kakak dan Adikku yang telah memberikan semangat

tiada henti

dan Kawan-kawan seperjuanganku, khususnya

untuk Prodi PGSD

MOTTO

"Dan hanya kepada Tuhanmu lah (Allah SWT),

hendaknya kamu berharap"

(Q.S. Al-Insyirah : 8)

Bekerja keras-lah dan selalu berbuat baik kepada orang lain,

Maka hal luar biasa akan datang kepadamu...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan semesta alam yang senantiasa memberi rahmat dan karunia-Nya dan memberkahi kita dengan taufik dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam kita sanjungkan kehadiran Nabi Muhammad SAW., penutup siklus kenabian pembawa syariat islam yang mengajarkan kita dari alam gelap gulita dan alam terang benderang. Semoga Allah SWT memuliakannya sampai hari kiamat. Aamiin

Skripsi ini saya buat dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa”. Skripsi ini saya buat bertujuan agar saya dapat menuntaskan tugas akhir yang merupakan syarat wajib diikuti dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan syarat kelulusan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta dan juga menambah ilmu serta wawasan saya sebagai mahasiswa. Dalam menyelesaikan skripsi ini saya mengucapkan syukur dan sangat berterimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Iswan, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di Fakultas ini.
2. Bapak Azmi Al Bahij, M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dorongan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Ahmad Susanto, M. Pd. yang telah membimbing saya dengan ikhlas dan penuh kesabaran sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang Tua saya, Bapak Muhidin dan Ibu Mulyana yang telah mendoakan saya dari kejauhan untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kakak dan Adik saya, Putri Indriani dan Maira Trianah yang telah mendukung, memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Sarmat, S. Pd., (Alm.) Bapak Ahmad Yani selaku guru kelas IV, Bapak Suaib, S. Pd. selaku Kepala Sekolah beserta seluruh guru dan staff SDN Paku Jaya 02 Tangerang Selatan yang telah bersedia membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.
7. Sahabat seperjuangan dari awal perkuliahan hingga proses akhir perkuliahan, Diah Cahya Khodijah, Syarifah Annisa, Tiara Sangkan Ningrum Rizal, dan Melinda Wulandari yang selalu memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan dalam berorganisasi, Ajeng Wulandari, Tutut Resti Ramadhan, Yozar Ageng, Zundy Al Amin, dan Faizal Akhmad, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berdo'a semoga amal baik yang telah mereka berikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan skripsi ini kelak dapat berguna untuk semua pihak. Aamiin

Jakarta, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PAKTA INTEGRITAS.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	

A.	Kajian Teori.....	10
1.	Hakikat Model Pembelajaran.....	10
2.	Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
3.	Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op.....	17
4.	Hakikat Hasil Belajar.....	21
5.	Hakikat IPS.....	28
B.	Kerangka Berpikir.....	34
C.	Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
B.	Metode Penelitian.....	41
C.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	43
D.	Populasi dan Sampel (Teknik Sampling).....	45
E.	Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian.....	47
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
G.	Teknik Analisi Data.....	50
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Data.....	58
B.	Hasil Analisis Data.....	68
C.	Interpretasi Hasil Penelitian.....	78
BAB V.	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		86
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Hasil UTS Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	4
Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	41
Tabel 3.2. Data Siswa Kelas IV SDN Paku Jaya 02 Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2017/2018.....	45
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen.....	47
Tabel 4.1. Data Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.2. Distribusi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Kontrol.....	62
Tabel 4.3. Distribusi Data Frekuensi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.4. Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 4.5. Distribusi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.6. Distribusi Data Frekuensi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4.7. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	70
Tabel 4.8. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4.9. Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol-Eksperimen.....	73
Tabel 4.10. Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol-Eksperimen.....	74

Tabel 4.11. Hasil Uji T-Independent.....	76
---	----

Tabel 4.12. Data Hasil R-Square Kelas Kontrol-Eksperimen.....	77
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	37
--	----

Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest</i>	42
---	----

Gambar 3.2 Variabel Penelitian.....	43
--	----

Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Kontrol.....	64
--	----

Gambar 4.2. Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Eksperimen.....	68
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Pembimbing Skripsi.....	88
Lampiran 2	Permohonan Penelitian.....	89
Lampiran 3	Profil Sekolah.....	90
Lampiran 4	Surat Pernyataan Uji Validitas.....	96
Lampiran 5	Soal Uji Validitas.....	97
Lampiran 6	Kunci Jawaban Uji Validitas.....	100
Lampiran 7	Kisi-Kisi Instrumen.....	101
Lampiran 8	RPP Kelas Kontrol.....	102
Lampiran 9	Rpp Kelas Eksperimen.....	109
Lampiran 10	Lembar Kerja Siswa Pretest Kelas Kontrol.....	116
Lampiran 11	Lembar Kerja Siswa Pretest Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran 12	Lembar Kerja Siswa Posttest Kelas Kontrol.....	122
Lampiran 13	Lembar Kerja Siswa Posttest Kelas Eksperimen.....	125
Lampiran 14	Data Nilai Pretest Kelas Kontrol-Eksperimen.....	128
Lampiran 15	Dokumentasi Kelas Kontrol.....	129
Lampiran 16	Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	130
Lampiran 17	Tingkat Kesukaran Soal.....	131
Lampiran 18	Daya Beda Soal.....	132
Lampiran 19	Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	133

Lampiran 20 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	134
Lampiran 21 Uji Homogenitas Pretest.....	135
Lampiran 22 Uji Homogenitas Posttest.....	136
Lampiran 23 Uji T-Independent.....	137
Lampiran 24 Data Hasil R-Square.....	138
Lampiran 25 Tabel T.....	139
Lampiran 26 Tabel r Product Moment.....	140
Lampiran 27 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	141
Lampiran 28 Kartu Bimbingan Skripsi.....	142
Lampiran 29 Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi.....	144
Lampiran 30 Kartu Bimbingan Pasca Sidang Skripsi.....	145
Lampiran 31 Riwayat Hidup Peneliti.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia dengan unsur-unsur hakiki yang seimbang. Unsur-unsur tersebut meliputi cipta, rasa, dan karsa. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk manusia dengan pemikiran yang cemerlang tetapi juga manusia yang bermoral yang memiliki seperangkat sifat dan kepribadian yang baik. Pendidikan Sekolah Dasar pada dasarnya merupakan Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi para siswa usia 6 – 12 tahun. Pendidikan Sekolah Dasar yang kemudian memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya untuk kehidupan bermasyarakatnya kelak.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang terkait dengan hal tersebut yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS di SD berusaha mengintegrasikan bahan atau materi dari beberapa cabang ilmu dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat sekeliling dengan tujuan untuk mengembangkan “*human knowledge*” melalui penelitian serta penemuan. Menurut Sapriya (2014: 20) menyatakan bahwa IPS di

Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial , humaniora, sains, bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik berpikir siswa yang bersifat *holistic*.

Terkait dengan pembahasan diatas, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Permendiknas no. 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai yaitu : 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk.

Dalam Ar-Rhadu Ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
 لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
 مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya :

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah, sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Allah.”

Ayat di atas menjelaskan tentang kedzoliman manusia. Dalam ayat ini juga dijelaskan bahwa kebangkitan dan keruntuhan suatu bangsa tergantung pada sikap dan tingkah laku mereka sendiri. Kedzaliman dalam ayat ini sebagai tanda rusaknya kemakmuran suatu bangsa. Maka dari itu pentingnya memahami Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bekal untuk kehidupan bermasyarakat yang baik.

Pada hakikatnya sebelum memasuki dunia sekolah, siswa terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa yang terjadi di sekitarnya atau yang dialaminya sebagai suatu kesatuan yang utuh (*holistic*), mereka tidak melihat semua itu secara parsial (terpisah-pisah). Namun, ketika memasuki situasi belajar secara formal di Sekolah Dasar, mereka

disugui oleh berbagai mata pelajaran yang terpisah satu sama lain sehingga mereka terkadang mengalami kesulitan untuk memahami fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

Sebagian siswa di SDN Paku Jaya 02 Tangerang Selatan beranggapan, belajar merupakan suatu kegiatan yang kurang menyenangkan. Mereka harus memfokuskan diri pada suatu pembahasan yang sedang dipelajari, sehingga kurangnya kesadaran dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang akan dimiliki oleh siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah, proses pembelajaran dapat menjadi menarik dan memacu rasa keingintahuan anak, hanya saja dalam praktiknya tidak sedikit guru yang melaksanakan pembelajaran secara satu arah. Berbagai informasi hanya di dapat dari guru (*Teacher Centered*) sehingga menimbulkan rasa jenuh pada siswa dalam menerima materi pelajaran, hal ini tentunya berdampak pada hasil belajar siswa.

Tabel. 1.1. Hasil UTS Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran	KKM	Kelas IV A	Kelas IV B	Kelas IV C	Kelas IV D
IPS	65	61,70	63,20	65,30	62,30

(Sumber : Data Guru kelas IV SD Negeri Paku Jaya 02 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018)

Berdasarkan tabel. 1.1. hasil observasi yang peneliti lakukan pada kelas IV SDN Paku Jaya 02 Tangerang Selatan, menunjukkan bahwa nilai

rata-rata kelas untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV masih perlu ditingkatkan kembali karena masih di bawah kriteria ketuntasan minimal Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu sebesar 65 . standar atau menurunnya hasil belajar merupakan suatu masalah yang tentunya perlu penanganan tindak lanjut, teruntuk pada hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan tentunya guru harus memiliki strategi dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa.

Hal tersebut dapat diatasi melalui pembelajaran IPS yang mengembangkan berbagai aspek-aspek perkembangan siswa dengan cara pemilihan model pembelajaran yang baik sehingga menciptakan situasi dan suasana yang memungkinkan siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, selain itu siswa juga harus mulai belajar bekerjasama dengan siswa lain dalam proses pembelajaran sejak saat ini agar terciptanya komunikasi yang baik antar sesama siswa. Dengan demikian, peran guru dalam merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang tepat menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi. Standarnya hasil belajar IPS siswa merupakan suatu masalah yang perlu diatasi, dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan memiliki inovasi agar siswa menjadi tertarik dan mengikuti pembelajaran serta ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu pemilihan model yang baik yaitu dengan penggunaan model pembelajaran

Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op*. Penggunaan model pembelajaran yang baik tentunya menunjang hasil belajar yang baik juga.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa di SDN Paku Jaya 02, Tangerang Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa masih dibawah KKM.
2. Siswa menganggap belajar adalah hal yang kurang menyenangkan.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*).
4. Belum optimalnya komunikasi antar siswa yang menyebabkan siswa hanya bermain dalam proses belajar.
5. Perlunya penerapan model pembelajaran yang inovatif sehingga terciptanya pembelajaran yang menarik dan siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang diteliti yakni “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN Paku Jaya 02 Tangerang Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar IPS Siswa ?
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar IPS Siswa ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPS Siswa.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar IPS Siswa.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar IPS siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pemahaman dan memperkaya wawasan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan, memberikan motivasi serta menimbulkan kreatifitas dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar.
- 2) Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.
- 3) Siswa dapat melakukan komunikasi yang baik antarsiswa.
- 4) Siswa dapat mandiri menyelesaikan suatu masalah yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik.
- 2) Guru memperoleh pengalaman langsung melakukan pembelajaran sekaligus sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelasnya.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat terbantu dengan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman serta pembelajaran untuk peneliti sendiri maupun peneliti lain, serta mampu meningkatkan potensi diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Rusman (2012: 132) model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa.

Menurut Trianto (2012: 23) istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Sedangkan menurut Suprijono (2009: 64) model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan langkah-langkah pada umumnya ditunjukkan secara jelas kegiatan-kegiatan

apa yang perlu dilakukan oleh guru atau peserta didik, bagaimana urutan kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas khusus yang perlu dilakukan peserta didik.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Menurut Rusman (2012: 136) model pembelajaran memiliki ciri sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan Berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan :
 - a) Urutan langkah-langkah pembelajaran (*Syntax*)
 - b) Adanya prinsip-prinsip reaksi
 - c) Sistem sosial

- d) Sistem pendukung
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.
Dampak tersebut meliputi :
 - a) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur.
 - b) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Suprijono (2009: 73) Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Menurut Susanto (2014: 201) Istilah *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Dalam kegiatan kooperatif, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Jadi

belajar kooperatif adalah belajar yang memanfaatkan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerjasama untuk memaksimalkan belajar setiap anggota kelompok.

Sedangkan menurut Huda (2013: 111) Model Pembelajaran Kooperatif merupakan bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri dari tiga atau lebih anggota pada hakikatnya dapat memberikan daya dan manfaat tersendiri.

Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa pengertian *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah empat orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Dalam sebuah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif, siswa belajar untuk bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam kondisi ini akan membuat mereka bisa mengembangkan keterampilan sosial sebagaimana yang terjadi di dunia nyata. Menurut Susanto (2013: 206) terdapat tiga tujuan instruksional penting yang dicapai dengan pembelajaran kooperatif yaitu :

- 1) Dengan pembelajaran kooperatif, diharapkan hasil belajar siswa akan lebih meningkat

Dengan model pembelajaran kooperatif ini siswa terhindar dari rasa jenuh serta membangkitnya motivasi belajar yang baru. Mereka akan lebih percaya diri dan berusaha semaksimal mungkin dalam memecahkan masalah yang sedang mereka hadapi bersama kelompok tersebut. Setiap anggota diberi kesempatan yang sama, serta mempunyai tanggungjawab yang sama untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

- 2) Penerimaan terhadap perbedaan/keragaman individu

Tujuan lain model pembelajaran kooperatif adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.

- 3) Pengembangan keterampilan sosial

Dalam pembelajaran kooperatif adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerjasama dan kolaborasi.

Keterampilan-keterampilan sosial, penting dimiliki oleh siswa sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial.

Sedangkan menurut Trianto (2014: 109) menyatakan bahwa tujuan pokok belajar kooperatif ialah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Karena siswa bekerja dalam suatu tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan di antara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.

c. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

1) Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman (2014: 251) Bila dibandingkan dengan model pembelajaran yang bersifat konvensional, maka model pembelajaran kooperatif ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu :

- a) Memberikan peluang kepada siswa agar mengemukakan suatu pandangan, pengalaman, yang diperoleh siswa dengan belajar secara bekerja sama dalam merumuskan kearah pandangan kelompok.

- b) Melatih siswa untuk memiliki keterampilan , baik keterampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*) seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerja sama, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku menyimpang dalam kehidupan kelas.
- c) Mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebaya.
- d) Meningkatkan motivasi memperbaiki sikap terhadap sekolah dan belajar mengurangi tngkah laku yang kurang baik.
- e) Menghasilkan peningkatan kemampuan akademik.
- f) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- g) Membentuk hubungan persahabatan.

2) Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Sanjaya (2016: 248) kelemahan dari pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut ;

- a) Siswa membutuhkan waktu untuk memahami dan mengerti pembelajaran kooperatif ini.
- b) Diperlukan *peer teaching* yang efektif sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- c) Penilaian yang diberikan didasarkan kepada hasil kerja kelompok.
- d) Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam upaya pengembangan kesadaran kelompok memerlukan waktu yang cukup panjang.
- e) Diperlukan waktu yang lama untuk membuat siswa belajar bekerja sama dan bagaimana membangun kepercayaan diri.

3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op

Menurut Slavin (2005: 229) model Co-Op Co-Op adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. *Co-Op Co-Op* adalah sebuah bentuk *Group Investigation* yang cukup familiar. Metode ini menempatkan timnya dalam

kooperasi antara satu dengan lainnya (seperti namanya) untuk mempelajari sebuah topik di kelas. *Co-Op Co-Op* memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, pertama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka dan dunia, dan selanjutnya memberikan mereka kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman sekelasnya. Metodenya sederhana dan fleksibel. Guru bisa memegang filosofi *Co-Op Co-Op*, maka mereka bisa memilih sekian macam cara untuk mengaplikasikan pendekatan ini dalam kelas yang mereka ajari.

Sedangkan menurut Lie (2008: 28) *Co-Op Co-Op* merupakan salah satu metode dari pembelajaran kooperatif yang termasuk dalam tipologi spesialisasi tugas. mengemukakan *Co-Op Co-Op* memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil pertama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka. Selanjutnya memberikan mereka kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman sekelasnya.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op*

Menurut Darsim (2011) adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* yaitu :

Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op* adalah siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan sendiri, berfikir kompleks ketika menganalisis materinya, memberikan kesempatan berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sekelas.

Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op* adalah membutuhkan banyak waktu untuk persiapan materi kecil, bersikusi, dan mempresentasikan hasil diskusi sehingga dibutuhkan pengetahuan waktu yang lebih efektif dan efisien.

c. Langkah Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op*

Menurut Slavin (2005: 229) langkah-langkah Model Pembelajaran tipe *Co-Op Co-Op* adalah sebagai berikut :

1. Langkah Ke – 1

Diskusi kelas terpusat pada siswa. Pada awal memulai pembelajaran *Co-Op Co-Op*, guru mendorong siswa untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan siswa terhadap subjek yang akan dipelajari.

2. Langkah ke – 2

Guru menyeleksi kelompok pembelajaran siswa dan pembentukan kelompok. Apabila peserta didik belum mulai bekerja dalam kelompok, maka guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.

3. Langkah ke – 3

Seleksi topik kelompok. Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka.

4. Langkah ke – 4

Pemilihan topik kecil. Setiap kelompok membagi topiknya untuk pembagian tugas diantara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran.

5. Langkah ke – 5

Persiapan topic kecil. Setelah siswa membagi kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggungjawab terhadap topic kecil masing-masing karena keberhasilan kelompok tergantung kepada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi terkait.

6. Langkah ke – 6

Presentasi kelompok kecil. Setelah siswa sudah menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya.

7. Langkah ke – 7

Persiapan presentasi kelompok. Peserta didik memadukan topik kecil dalam presentasi mereka.

8. Langkah ke – 8

Presentasi kelompok. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota bertanggungjawab terhadap presentasi kelompok.

9. Langkah ke – 9

Evaluasi. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok dievaluasi teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi semua siswa di kelas tersebut.

4. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Syah (2010: 87) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Sedangkan menurut Trianto (2009: 16) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pendapat selanjutnya menurut Suyono dan Hariyanto (2014: 9) belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan akan diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan, (*knowledge*), atau *a body of knowledge*.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman yang berproses dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan sehingga manusia menjadi tahu, memahami dan mengerti sesuatu.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Asep dan Haris (2013: 14) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Menurut Ahmadi (2010: 32) prestasi atau hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran.

Pendapat selanjutnya, menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

c. Indikator Hasil Belajar

Mengingat pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka disini dapat ditentukan dua kriteria yang bersifat umum. Menurut Sudjana dalam Asep dan Haris (2013: 20) kedua kriteria yang tersebut adalah :

1) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya.

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan dibawah ini :

- a) Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis ?
- b) Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran, kesungguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan, pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran ini ?
- c) Apakah guru memakai multi media ?

- d) Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya ?
- e) Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas ?
- f) Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya , sehingga menjadi laboratorium belajar ?

2) Kriteria ditinjau dari hasilnya

Disamping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah beberapa persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang di capai siswa :

- a) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh ?
- b) Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa ?
- c) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama diingat dan mengendap dalam pikirannya, serta cukup mempengaruhi perilaku dirinya ?

- d) Apakah yakin bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran ?

d. Jenis – Jenis Penilaian Hasil Belajar

Menurut Kunandar (2013: 79) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan adalah hasil penilaian belajar yang dilakukan oleh satuan pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran. Penilaian oleh satuan pendidikan meliputi kegiatan sebagai berikut. :

- 1) Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran dengan memerhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
- 2) Mengoordinasikan Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS), dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK).
- 3) Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik.
- 4) Menentukan kriteria program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.

- 5) Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik.
- 6) Menyelenggarakan Ujian Sekolah/Madrasah dan menentukan kelulusan peserta didik dari Ujian Sekolah/Madrasah sesuai dengan POS Ujian Sekolah/Madrasah bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.
- 7) Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.
- 8) Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan Kabupaten/Kota.
- 9) Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria :
 - a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - b) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir seluruh mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian,

kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jamani, olahraga, dan kesehatan.

c) Lulus Ujian Sekolah/Madrasah.

d) Lulus Ujian Nasional (UN).

10) Menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap peserta didik yang mengikuti Ujian Nasional (UN) bagi satuan pendidikan penyelenggaran Ujian Nasional (UN).

11) Menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan penyelenggara Ujian Nasional (UN).

e. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Menurut Kunandar (2013: 96) Tingkat penilaian hasil belajar peserta didik harus dinilai dengan instrument atau alat ukur yang tepat dan akurat. Tepat artinya instrument atau alat ukur yang digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik sesuai dengan apa yang mau diukur atau dinilai, yakni sesuai dengan karakteristik materi atau tuntutan kompetensi tertentu. Karakteristik materi itu meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Instrument atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif (pengetahuan) tentu berbeda dengan instrument atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur aspek afektif (sikap) dan

psikomotorik (keterampilan). Akurat artinya hasil penilaian atau pengukuran hasil belajar peserta didik dapat memberikan informasi yang benar tentang tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, guru atau calon guru harus memahami berbagai teknik penilaian sesuai dengan kebutuhan.

5. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Sapriya (2012: 7) Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS dan Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial yang seringkali disingkat Pendidikan IPS atau PIPS merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih (*overlapping*). Kekeliruan ucapan atau tulisan tidak dapat sepenuhnya kesalahan pengucap atau penulis melainkan disebabkan oleh kurangnya sosialisasi sehingga menimbulkan perbedaan persepsi. Faktor lain dimungkinkan karena kurangnya forum akademik yang membahas dan memasyarakatkan istilah atau nomenklatur hasil kesepakatan komunitas akademik.

Sedangkan menurut Sardjiyo (2014: 26) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah,

menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Pendapat lainnya, menurut Wahyudi dan Anggraini (2011: 194) menyatakan IPS adalah mata pelajaran yang menelaah masalah masalah yang terjadi di masyarakat dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi.

Jadi, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga Negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Susanto (2013: 137) berpendapat bahwa terdapat tiga karakteristik tujuan pembelajaran IPS, yaitu : pendidikan kemanusiaan, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan intelektual. *Pertama*, pendidikan kemanusiaan memiliki arti bahwa IPS harus membantu anak memahami pengalamannya dan menemukan arti atau makna dalam kehidupannya. Dalam tujuan pertama ini terkandung unsur pendidikan nilai.

Kedua, pendidikan kewarganegaraan mengandung arti bahwa siswa harus dipersiapkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam dinamika kehidupan masyarakat. Siswa memiliki kesadaran untuk meningkatkan prestasi sebagai bentuk tanggungjawab warga Negara yang setia pada negara. Pendidikan nilai dalam tujuan kedua ini lebih ditekankan pada kewarganegaraan.

Ketiga, pendidikan intelektual mengandung arti bahwa anak membutuhkan bimbingan dan arahan untuk memperoleh ide-ide yang analitis dan alat-alat memecahkan masalah yang dikembangkan dari konsep-konsep ilmu sosial. Dalam memecahkan masalah anak akan dihadapkan pada upaya mengambil keputusan sendiri.

Sedangkan menurut Sardjiyo (2014: 28) tujuan pendidikan IPS adalah sebagai berikut :

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat.
- 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

- 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- 4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- 5) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberikan pengetahuan serta informasi guna mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya. Selain itu untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.

c. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD

Menurut Sapriya (2009: 20) mengemukakan bahwa IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains, bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.

Sedangkan menurut Susanto (2014: 143) menjelaskan bahwa pendidikan IPS di SD merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan saja. Tetapi juga memberikan nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan siswa di masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa cara dan teknik pembelajaran IPS di SD harus dikaji dengan tepat. Pembelajaran IPS di SD harus bergerak dari yang konkret ke yang abstrak dengan mengikuti pola pendekatan lingkungan yang semakin meluas dan pendekatan spiral dengan memulai dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas, dan dari yang dekat ke yang jauh.

d. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

Ilmu Pengetahuan Sosial di SD memiliki karakteristik yang membedakannya dengan disiplin ilmu yang lainnya. Pendidikan IPS di SD lebih menekankan pada bagaimana cara mendidik tentang ilmu-ilmu sosial atau lebih kepada penerapannya.

Menurut Trianto (2013: 174) menjelaskan karakteristik IPS di SD adalah sebagai berikut :

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi dan politik, kewarganegaraan, dan sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standard kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- 3) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 4) Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab-akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive!* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

Sedangkan menurut Susanto (2014: 22) menjelaskan karakteristik mata pelajaran IPS di SD sebagai berikut :

- 1) Menggunakan pendekatan lingkungan yang luas.

- 2) Menggunakan pendekatan terpadu antar mata pelajaran yang sejenis.
- 3) Berisi materi konsep, nilai-nilai sosial, kemandirian, dan kerjasama.
- 4) Mampu memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif, dan sesuai perkembangan anak.
- 5) Mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir dan memperluas cakrawala budaya.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran IPS di SD adalah bersifat dinamis, dengan kata lain pembelajaran IPS di SD dapat berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat. Perubahan tersebut dapat terjadi dalam aspek materi, pendekatan, bahkan tujuannya sesuai dengan perkembangan masyarakat. Sejatinya pendidikan IPS di SD berupaya mengembangkan kompetensi siswa, agar menjadi warga negara yang baik dapat menjaga keharmonisan hubungan diantara masyarakat sehingga terjalin persatuan dan keutuhan bangsa.

B. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan yang amat penting bagi kehidupan manusia. Dengan belajar kita dapat memperoleh

sejumlah kecakapan baik dari segi kognitif, afektif, psikomotorik. Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku, sedangkan pembelajaran adalah suatu proses rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang mencintai damai.

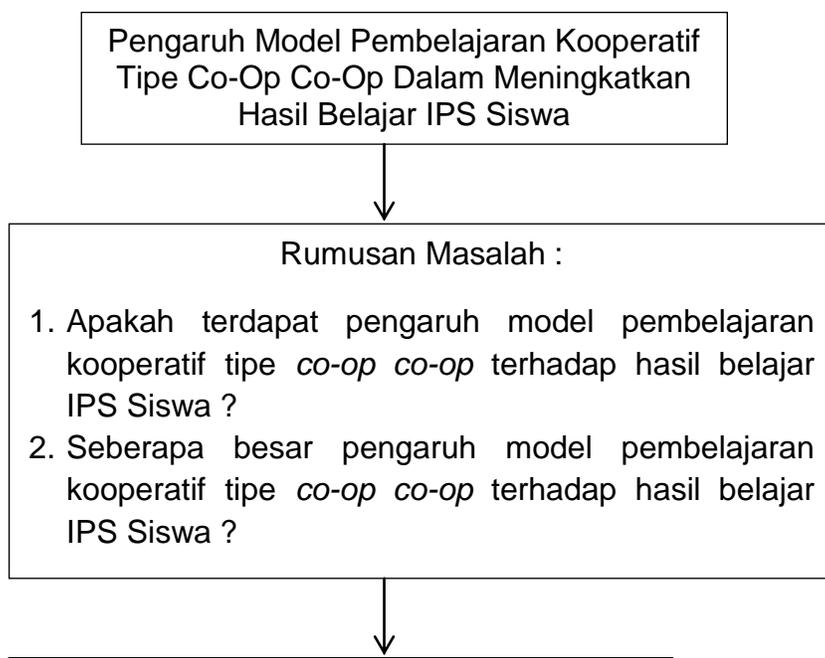
Salah satu keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran adalah berhasilnya proses belajar mengajar dalam kelas. Dengan demikian, guru berhasil memberikan pemahaman kepada siswa dan siswa pun memahami serta mengaplikasikan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Namun akan sulit untuk meningkatkan hasil belajar siswa, apabila seorang guru tidak memiliki atau mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Pemilihan model ataupun strategi pembelajaran harus selalu diperhatikan oleh seorang guru. Karena model pembelajaran yang sesuai akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Suatu kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih efektif jika seluruh komponen yang ada di dalamnya saling mempengaruhi dan berinteraksi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Untuk memperoleh hal tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna. Salah satu cara yang dapat diaplikasikan pada proses pembelajaran ialah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* (Kerjasama).

Model Co-Op Co-Op adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. *Co-Op Co-Op* adalah sebuah bentuk *Group Investigation* yang cukup familiar. Metode ini menempatkan timnya dalam kooperasi antara satu dengan lainnya (seperti namanya) untuk mempelajari sebuah topik di kelas.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* diharapkan siswa dapat bekerja sama dalam kelompok kecil, meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka dan dunia, dan selanjutnya memberikan mereka kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman sekelasnya.

Gambar 2.1.
Kerangka Berpikir



Penjelasan :

Dengan melalui judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa yang berumusan masalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar IPS Siswa ? Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar IPS Siswa ? menggunakan teori (1) Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op; (2) Hakikat Hasil Belajar; (3) Hakikat Pembelajaran IPS. Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, eksperimen, dokumentasi, dan studi pustaka. Melalui narasumber siswa SD Kelas IV dan Guru SD Kelas IV. Maka dari itu penelitian ini akan dianalisis melalui perhitungan data yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dan sara yang diharapkan dalam penelitian ini.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe co-op co-op dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Paku Jaya 02”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Paku Jaya 02 Tangerang Sekatan, yang terletak di Jl. Pondok Serut, Kelurahan Pakujaya, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan oleh penulis untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu terhitung dari Bulan Desember 2017 – Bulan Juni 2018. Jadwal penelitian diuraikan pada tabel di bawah ini :

Tabel. 3.1.
Waktu Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan Penyusunan Skripsi						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Tahap Persiapan	■						
	Proses Penyusunan BAB I, II, dan III.	■	■	■				
	Survey Lokasi Penelitian		■	■				
	Observasi Penelitian			■	■			
2.	Tahap Pelaksanaan				■	■		
	Penyusunan Instrumen				■	■		
	Pengambilan Data				■	■		
	Uji Validitas				■	■		
	Pengelolaan Data				■	■		
	Analisis Data				■	■		
	Perumusan Hasil Penelitian				■	■		
3.	Tahap Penyelesaian					■	■	
	Penyelesaian BAB IV dan V					■	■	■
4.	Sidang Skripsi dan Revisi							

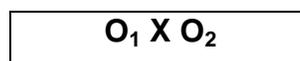
B. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang peneliti gunakan ini masuk dalam kategori metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 13) Metode kuantitatif

dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre-Eksperimen*. Menurut Sugiyono (2015: 109) bahwa penelitian *Pre-Eksperimen* hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (sampel jenuh).

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar. 3.1.
Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest*

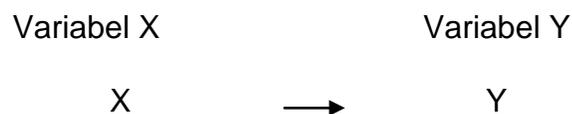


Keterangan :

- O_1 = Diadakannya *pretest* sebelum diberikan *treatment*
- O_2 = Diukur dengan *posttest* setelah diberikan *treatment*
- X = *Treatment*

Peneliti ingin mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SD antara sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*, sebelum diberikan perlakuan dilakukan pretest selanjutnya dilakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*, setelah itu dilakukan *posttest*. Dengan demikian penelitian ini mengarahkan untuk mengidentifikasi populasi yang terdapat di SDN Paku Jaya 02 Tangerang Selatan.

Gambar. 3.2.
Variabel Penelitian



Keterangan :

Variabel X = Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op*

Variabel Y = Hasil Belajar IPS

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 60) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik keismpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op*, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar IPS Siswa.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang termasuk dalam tipologi spesialisasi tugas. mengemukakan *Co-Op Co-Op* memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil pertama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka. Selanjutnya memberikan mereka kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman sekelasnya.
- b. Hasil belajar adalah suatu pengukuran atau penilaian mengenai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di

sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai mata pelajaran tertentu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada suatu obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Paku Jaya 02 Tangerang Selatan yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas 4A, 4B, 4C, dan 4D dengan jumlah siswa 140 siswa. Data populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 3.2.

**Data siswa kelas IV SD Negeri Paku Jaya 02 Tangerang
Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	4A	21	14	35
2.	4B	14	20	34
3	4C	20	17	37
4.	4D	16	18	34
Jumlah		71	69	140

(Sumber : Data Guru kelas IV SD Negeri Paku Jaya 02 Tangerang

Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representasi (mewakili).

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 122) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota

populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sugiyono (2015: 124) menyatakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari populasi sebanyak 4 kelas dengan jumlah 140 siswa, peneliti mengambil sampel kelas 4A dan 4D Dengan jumlah 62 Siswa. Kelas 4D sebagai kelas kontrol dan kelas 4A sebagai kelas eksperimen.

E. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

Tabel. 3.3.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Hasil Belajar IPS	Mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dilingkungan setempat.	Mendeskrripsikan masalah – masalah sosial dilingkungan setempat	1, 4, 9, 14, 20, 25	6
		Mendeskrripsikan perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi alam dilingkungan setempat dan lingkungan sekolah	2, 3, 12, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24	10

	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (gempa bumi, banjir, letusan gunung berapi, angin topan) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnya.	Mendeskripsikan peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnya	5, 6, 7, 9, 16,	5
		Menjelaskan pola masyarakat terhadap pencegahan terjadinya peristiwa alam	8, 11, 13,	3
Jumlah				25

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 193) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan responden dan lain-lain.

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui nilai atau hasil belajar IPS siswa yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah diberi perlakuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op. Tes diberikan pada kelas control dan kelas eksperimen, dimana soal yang diberikan terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Jenis test yang digunakan adalah test subjektif bentuk pilihan ganda yang telah di uji validitasnya.

2. Observasi

Selain metode survey, data primer seperti karakteristik seorang individu juga dapat digambarkan dengan melakukan observasi atau pengamatan. Istilah observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Metode

observasi, misalnya dapat digunakan untuk menjangkau informasi mengenai bagaimana siswa bersikap dan berinteraksi satu sama lain di sekolah. Untuk itu peneliti dapat menggunakan instrument penelitian yang berupa pedoman observasi atau dapat juga berupa suatu ceklis. (Andriani, 2014: 5.3)

Observasi dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati keadaan lingkungan sekolah seperti fasilitas, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Menurut Andriani (2014: 5.4) dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang. Partisipan penelitian mencatat semua kejadian yang diteliti dalam catatan harian atau jurnal, peneliti kemudian melakukan analisis konten terhadap hasil-hasil kajian, laporan-laporan maupun catatan-catatan penelitian. Dokumentasi banyak digunakan pada penelitian historis (*historical research*), literature (*literature review*), meta analisis (*meta analysis*), analisis konten (*content analysis*), dan penelitian yang menggunakan data sekunder.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis uji T. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas serta uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015: 363) validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas butir soal, perhitungan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *product moment* antara skor butir terhadap skor total dari variabel X yang harus dihitung dengan korelasi *product moment* dari *pearson* antara X sebagai skor butir dengan Y sebagai skor total.

N = Jumlah siswa

X = Skor dari item yang di uji

Y = Total jumlah nilai

Dalam menentukan kriteria uji validitas instrument apabila :

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2015: 364) reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

Dalam penelitian ini untuk menghitung reabilitas, diuji dengan menggunakan teknik *Kuder* dan *Richardson* (KR-20). Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai realibilitas instrument (r_{11}) > 0,7 maka instrument penelitian dinyatakan reliable.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_{t-\sum pq}}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Jumlah butir soal

V_t = Varians total

p = Proporsi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar

q = Proporsi siswa yang menjawab pertanyaan dengan salah

Cara mencari $V_t =$

$$V_t = \sum \frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

V_t = Varians total

X_i = Total skor

\bar{X} = Rata-rata total skor

N = Jumlah siswa

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng yang simetris.

dengan profit data semacam ini, maka data tersebut dianggap biasa mewakili populasi. Kenormalan suatu data dapat diketahui secara deskriptif dan inferensial. (Lestari & Yudhanegara, 2015:243).

Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov-smrinov, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z = Skor baku

X = Skor tiap sampel

\bar{X} = Rata-rata skor sampel

S = Standar deviasi

Dalam uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 for Windows. Perumusan hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_0 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dilakukan dengan kolmogrov smirnov dengan membaca nilai sig (signifikan) lebih dari 0,05. Dengan kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

- a. Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima
- b. Jika signifikan < 0,05 maka H_1 ditolak

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistik parametrik. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Levene's test. Hasil pengujian dengan Levene's test menggunakan SPSS memberikan kesimpulan yang sama dengan hasil pengujian menggunakan uji F secara manual. (Lestari & Yudhanegara, 2017: 248).

Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis

H_0 = kedua varians homogen

H_1 = kedua varians tidak homogen

- b. Menentukan nilai uji statistik

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- c. Menentukan nilai kritis

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(dk_1, dk_2)}$$

Keterangan :

dk_1 = derajat kebebasan varians terbesar, $dk_1 = n_1 - 1$

dk_2 = derajat kebebasan varians terbesar, $dk_2 = n_2 - 1$

d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1

e. Memberikan kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan dengan uji Levene's Test menggunakan SPSS 16.0. for Windows.

3. Uji Hipotesis Statistik

a. Uji – T Independent

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05. Uji – t dapat digunakan untuk analisis statistik terhadap dua sampel independen dengan jenis data interval atau rasio. Uji -t untuk dua sampel independent dapat dilakukan bila data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis analisis ini menggunakan uji – t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

Dengan

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata kemampuan kelas kontrol

\bar{X}_2 = rata-rata kemampuan kelas eksperimen

S_1^2 = variansi kemampuan kelas kontrol

S_2^2 = variansi kemampuan kelas eksperimen

n_1 = banyaknya siswa kelas kontrol

n_2 = banyaknya siswa kelas eksperimen

Pengujian ini menggunakan SPSS 16.0. *for Windows*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

H. Uji Hipotesis Statistik

Secara statistik, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu

Pengetahuan siswa.

H_1 = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan siswa.

μ_1 = Rata-rata skor siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*

μ_2 = Rata-rata skor siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam kelas eksperimen menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesisnya sebagai berikut :

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Asumsi hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, Maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa.
- b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Paku Jaya 02 Tangerang Selatan, yang terletak di Jl. Pondok Serut, Kelurahan Pakujaya,

Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan yang berakreditasi B, dengan Nomor Statistika 10128030802.

a. Visi Sekolah SDN Pakujaya 02

SDN Pakujaya 02 Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang di landasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

b. Misi Sekolah SDN Pakujaya 02

- 1) Menanamkan keyakinan / aqidah melalui pengalaman ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana
- 5) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman.
- 6) Memberikan pelatihan - pelatihan kepada guru dalam rangka peningkatan profesionalisme.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan yang berdasar pada sistem nilai, adat istiadat dan budaya masyarakat dalam bingkai kurikulum yang berlaku.

- 8) Mengembangkan minat baca kepada anak didik dan orang tua murid.
- 9) Meningkatkan administrasi / manajemen pendidikan yang berbasis sekolah dan berbasis masyarakat.
- 10) Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstra kurikuler sesuai dengan potensi yang di miliki.
- 11) Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 12) Menjadi siswa yang cerdas, terampil dan mampu berkompetensi seirama dengan kemajuan zaman.
- 13) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- 14) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, IMTAQ, Olah Raga dan Seni Budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
- 15) Menyiapkan generasi yang unggul yang memiliki potensi di bidang akademik maupun non akademik.

2. Deskripsi Data

Hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan berikut ini meliputi penjelasan tentang narasi data, pengujian prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Negeri Paku Jaya 02 Tangerang Selatan pada kelas IV D dengan jumlah 31 orang siswa sebagai kelas control dan kelas IV dengan jumlah 31 orang siswa sebagai kelas eksperimen. Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian test yang terdiri dari 25 soal berbentuk Pilihan Ganda (PG) yang dilakukan oleh 62 orang siswa sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pembelajaran model kooperatif tipe *co-op co-op* sebagai Y_1 dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tanpa pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*.

Berikut ini disajikan data hasil penelitian berupa hasil perhitungan tes akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* yang diperoleh dari kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut :

a. Deskripsi Data Nilai Siswa Kelas Kontrol (Posttest)

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada kelas 4D (kelas kontrol), diperoleh nilai terendah adalah 36 dan nilai tertinggi adalah 92.

Tabel 4.1.
Data Nilai Siswa Kelas Kontrol (Posttest)

No.	Peserta Didik	Kelas Kontrol (Posttest)	
		Skor Betul	Nilai
1.	D1	21	84
2.	D2	17	68
3.	D3	20	80
4.	D4	22	88
5.	D5	18	72
6.	D6	10	40
7.	D7	17	68
8.	D8	20	80
9.	D9	19	76
10.	D10	9	36
11.	D11	14	56
12.	D12	18	72
13.	D13	23	92
14.	D14	11	44
15.	D15	12	48
16.	D16	18	72
17.	D17	15	60
18.	D18	20	80
19.	D19	18	72
20.	D20	17	68
21.	D21	18	72
22.	D22	19	76
23.	D23	18	72
24.	D24	11	44
25.	D25	19	76
26.	D26	13	52
27.	D27	20	80
28.	D28	19	76
29.	D29	16	64
30.	D30	18	72

31.	D31	11	44
-----	-----	----	----

b. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (Posttest)

Pada pengujian kelas kontrol peneliti memperoleh data melalui soal test yang diberikan kepada 31 responden/siswa kelas kontrol, soal test ini terdiri dari 25 soal pilihan ganda valid. Berdasarkan perhitungan deskripsi data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial maka dapat data dengan jumlah 2060, nilai rata-rata (mean) 66,45; nilai tengah (median) 72,00; nilai terbanyak (modus) 72; selanjutnya diperoleh nilai minimum sebesar 36 dan nilai maximum sebesar 92.

Tabel 4.2.
Distribusi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas
Kontrol
Statistics

Posttest		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		66.45
Median		72.00
Mode		72

Range	56
Min	36
Maximum	92
Sum	2060

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0

Tabel 4.3.
Distribusi Data Frekuensi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan
Sosial Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36-45	5	16.1	16.1	16.1
	46-54	3	9.7	9.7	25.8
	55-63	2	6.5	6.5	32.3
	64-72	11	35.5	35.5	67.7
	73-81	7	22.6	22.6	90.3

82-90	2	6.5	6.5	96.8
91-99	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

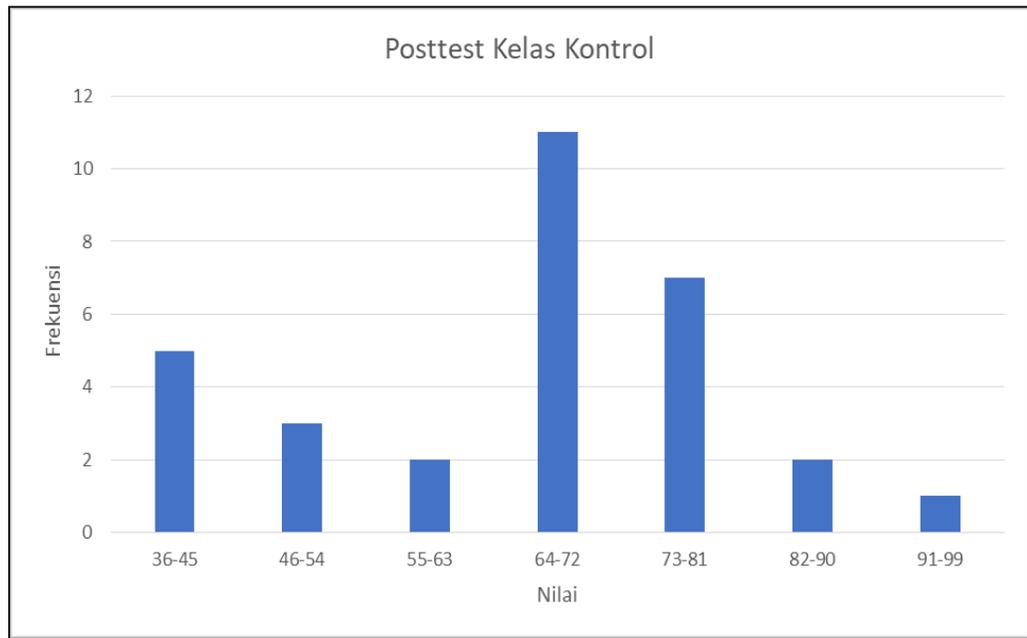
Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa skor presentase belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Posttest Kelas Kontrol tertinggi berada pada interval 64-72 sebanyak 11 skor (35,5%), kemudian interval 78-81 sebanyak 7 skor (22,6%), interval 36-45 sebanyak 5 skor (16,1%), interval 36-54 sebanyak 3 skor (9,7%), interval 56-63 dan 82-90 sebanyak 2 skor (6,5%), dan pada interval 91-99 sebanyak 1 skor (3,2%).

Berdasarkan skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas kontrol (posttest) digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 4.1.

Histogram Frekuensi Skor Nilai Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Kontrol



Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0

c. Deskripsi Data Nilai Siswa Kelas Ekseperimen (Posttest)

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada kelas 4A (kelas eksperimen), diperoleh nilai terendah adalah 52 dan nilai tertinggi adalah 96.

Tabel 4.4.
Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen (Posttest)

No.	Nama Peserta Didik	Kelas Eksperimen (Posttest)	
		Jumlah Betul	Nilai
1.	A1	23	92
2.	A2	23	92

3.	A3	23	92
4.	A4	16	64
5.	A5	22	88
6.	A6	18	72
7.	A7	23	92
8.	A8	21	84
9.	A9	20	80
10.	A10	18	72
11.	A11	21	84
12.	A12	21	84
13.	A13	21	84
14.	A14	13	52
15.	A15	24	96
16.	A16	23	92
17.	A17	23	92
18.	A18	22	88
19.	A19	16	64
20.	A20	24	96
21.	A21	22	88
22.	A22	24	96
23.	A23	24	96
24.	A24	21	84
25.	A25	20	80
26.	A26	13	52
27.	A27	24	96
28.	A28	17	68
29.	A29	19	76
30.	A30	22	88
31.	A31	20	80

d. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (Posttest)

Pada pengujian kelas kontrol peneliti memperoleh data melalui soal test yang diberikan kepada 31 responden/siswa kelas kontrol, soal test ini terdiri dari 25 soal pilihan ganda valid. Berdasarkan perhitungan deskripsi data hasil belajar Ilmu

Pengetahuan Sosial maka dapat data dengan jumlah 2564, nilai rata-rata (mean) 82,71; nilai tengah (median) 84,00; nilai terbanyak (modus) 92; selanjutnya diperoleh nilai minimum sebesar 52 dan nilai maximum sebesar 96.

Tabel 4.5.
Distribusi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas
Eksperimen
Statistics

Posttest

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		82.71
Median		84.00
Mode		92
Range		44
Minimum		52
Maximum		96
Sum		2564

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0

Tabel 4.6.
Distribusi Data Frekuensi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan
Sosial Kelas Eksperimen

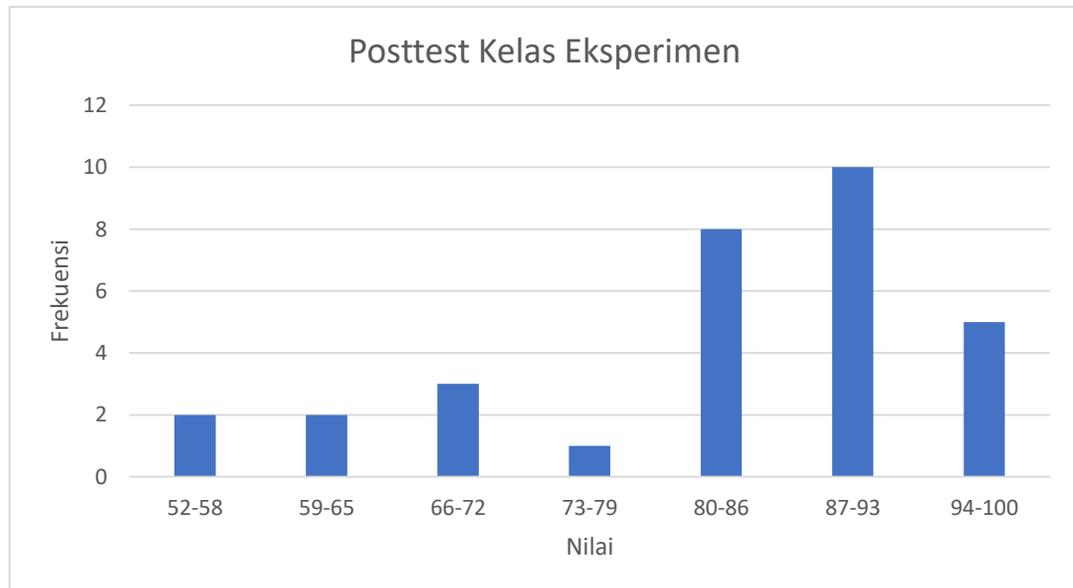
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52-58	2	6.5	6.5
	59-65	2	6.5	12.9
	66-72	3	9.7	22.6
	73-79	1	3.2	25.8
	80-86	8	25.8	51.6
	87-93	10	32.3	83.9
	94-100	5	16.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa skor presentase belajar Ilmu Pengetahuan Sosial posttets kelas eksperimen tertinggi berada pada interval 87-93 sebanyak 10 skor (32,3%); kemudian interval 80-86 sebanyak 8 skor (25,8%); interval 94-100 sebanyak 5 skor (16,1%); interval 66-72 sebanyak 3 skor (9,7%); interval 52-58 dan 59-65 sebanyak 2 skor (6,5%); dan pada interval 73-79 sebanyak 1 skor (3,25).

Berdasarkan skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas eksperimen (posttest) digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 4.2.
Histogram Frekuensi Skor Nilai Hasil Belajar Ilmu
Pengetahuan Sosial Kelas Eksperimen



Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0

B. Hasil Analisa Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas pada instrument ini dilakukan dengan cara pengujian oleh ahli. Dalam pengujian ini peneliti meminta ahli untuk memvalidasi butir soal yang terdapat dalam instrument tersebut. Pengujian validitas dengan instrument tes yang mengujikan 25 butir soal kepada seorang ahli menghasilkan

validnya keseluruhan butir soal, yang berarti 25 butir soal tersebut dapat digunakan untuk kepentingan pengambilan data peneliti.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Langkah yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan melalui persetujuan para ahli. Berdasarkan hasil koreksi para ahli maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut merupakan instrumen yang reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan SPSS 16.0 for *Windows* dengan taraf signifikan lebih dari 0,05.

Hipotesis uji kenormalan data sebagai berikut :

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 = Sampel Berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov dengan membaca nilai sig (signifikan) lebih dari 0,05. Dengan kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_1 ditolak.

1) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan SPSS 16.0 for *Windows* dengan taraf signifikan lebih dari 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan *output* dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.7.
Uji Normalitas Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST KONTROL	POSTTEST KONTROL
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	16.48	16.10
	Std. Deviation	4.016	4.245
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.262

	Positive	.108	.133
	Negative	-.196	-.262
Kolmogorov-Smirnov Z		1.093	1.457
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183	.029
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.7. dapat diketahui nilai signifikan pretest kelas kontrol sebesar $0,183 > 0,05$ dan nilai signifikan posttest kelas kontrol sebesar $0,029 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-smirnov. Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan SPSS 16.0 for *Windows* dengan taraf signifikan lebih dari $0,05$. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan *output* dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.8.

Uji Normalitas Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST EKSPERIMEN	POSTTEST EKSPERIMEN
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	20.42	20.48
	Std. Deviation	2.705	3.558
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.203
	Positive	.093	.162
	Negative	-.140	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.779	1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579	.156
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.8. dapat diketahui nilai signifikan pretest kelas eksperimen sebesar $0,579 > 0,05$ dan nilai signifikan posttest kelas eksperimen sebesar $0,256 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan uji Levene's test dengan taraf signifikan lebih

dari 0,05. Pengujian homogenitas ini menggunakan SPSS 16.0 for *Windows*.

Hipotesis uji homogenitas data sebagai berikut :

H_0 = kedua varians homogeny

H_1 = Kedua varians tidak homogeny

Uji homogenitas dilakukan dengan uji Levene's test dengan membaca nilai sig (signifikan) lebih dari 0,05. Dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesisnya sebagai berikut :

Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima

Jika signifikan < 0,05 maka H_1 ditolak

1) Uji Homogenitas Pretest

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Levene's test dengan taraf signifikan lebih dari 0,05. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini menggunakan SPSS 16.0 for *Windows*.

Tabel 4.9.
Homogen Pretest Kelas Kontrol – Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of Variances

PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.305	1	60	.025

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0.

Berdasarkan uji homogenitas hasil pretest pada tabel 4.9. dapat diketahui nilai signifikan sebesar $0,025 > 0,05$ artinya nilai signifikan $0,025$ lebih besar dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variansi hasil pretest homogen.

2) Uji Homogenitas Posttest

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Levene's test dengan taraf signifikan lebih dari $0,05$. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini menggunakan SPSS 16.0 for *Windows*.

Tabel 4.10.
Homogen Posttest Kelas Kontrol – Kelas
Eksperimen
Test of Homogeneity of Variances

POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.553	1	60	.218

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0.

Berdasarkan uji homogenitas hasil pretest pada tabel 4.10. dapat diketahui nilai signifikan sebesar $0,218 > 0,05$ artinya nilai signifikan $0,218$ lebih besar dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variansi hasil posttest homogen.

3. Uji Hipotesis Statistik

a. Uji T-Independent

Setelah melakukan pengujian analisis (normalitas dan homogenitas) dan diketahui kedua kelompok berdistribusi normal dan varians dari kedua kelompok homogen, uji selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian menggunakan Uji T-Independent. Uji T-Independent ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op (kelas eksperimen) dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe co-op (kelas kontrol).

Pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu uji hipotesis (Uji T-Independent) terhadap posttest kelas kontrol (kelas IV D) dan kelas eksperimen (kelas IV A) dengan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan siswa.

H_1 = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan siswa.

Dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesisnya sebagai berikut :

c. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, Maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan siswa.

d. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan siswa.

Dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan sig 2-tailed 0,05.

1) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan siswa.

2) Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan siswa.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan membaca nilai sig (2-tailed) > 0,05. Pengujian ini menggunakan SPSS 16.0 for *Windows*.

Tabel 4.11.
Hasil Uji T-Independent
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPS	Equal variances assumed	5.305	.025	4.526	60	.000	3.935	.870	5.675	2.196
	Equal variances not assumed			4.526	52.580	.000	3.935	.870	5.680	2.191

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0.

Berdasarkan tabel , menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar 4.526 dengan $df = 60$. T_{tabel} diperoleh dari jumlah siswa ($n = 62$ (kelas kontrol dan kelas eksperimen) dengan derajat kebebasan ($df = n - 2$ atau $62 - 2 = 60$). Hasil yang diperoleh untuk T_{tabel} sebesar 1.671 (lihat pada lampiran tabel t). karena pada pengujian ini nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.526 > 1.671$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa rata-rata skor siswa kelas kontrol tidak sama dengan skor kelas eksperimen yang dalam hasil belajar

Ilmu Pengetahuan siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*. sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SDN Paku Jaya 02, Tangerang Selatan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen X (model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*) terhadap variabel dependen Y (hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa).

Tabel 4.12.

Data Hasil R-Square Kelas Kontrol – Kelas Eksperimen

	R-Square	%
Kelas Kontrol	0,112	11,2%
Kelas Eksperimen	0,610	61,0%

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 16.0.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai pada kelas Kontrol sebesar 0,112 atau $KD = 0,112 \times 100\% = 11,2\%$, dan pada kelas eksperimen diperoleh nilai R-Square sebesar 0,610 atau $KD = 0,610 \times 100\% = 61,0\%$, maka dapat diartikan setelah dilakukan tindakan pada kelas eksperimen nilai R-Square (%)

telah meningkat dibandingkan kelas kontrol yang belum dilakukan tindakan.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa di Sekolah Dasar Negeri Paku Jaya 02, Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan dua kelas, dengan menggunakan design penelitian kuantitatif yaitu *One-Group Pretest-Posttest*.

Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa test (*pretest-posttest*) yang dilakukan untuk hasil belajar siswa. Soal test berupa pilihan ganda berjumlah 25 butir soal. Setelah diperoleh data hasil tes siswa pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, peneliti melakukan analisis data tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh interpretasi penelitian sebagai berikut :

1. Pengujian validitas pada instrument ini dilakukan dengan cara pengujian oleh ahli. Dalam pengujian ini peneliti meminta ahli untuk memvalidasi butir soal yang terdapat dalam instrument tersebut.

Pengujian validitas dengan instrument tes yang mengujikan 25 butir soal kepada seorang ahli

2. Langkah yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan melalui persetujuan para ahli. Berdasarkan hasil koreksi para ahli maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut merupakan instrumen yang reliabel.
3. Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.
4. Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene's Test pada pretest dan posttest kedua varian homogen.
5. Pengujian hipotesis menggunakan uji t-independent sample t test pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Didapatkan hasil perhitungan hasil nilai T_{hitung} sebesar 4.526 dengan $df = 60$. T_{tabel} diperoleh dari jumlah siswa (n) = 62 (kelas kontrol dan kelas eksperimen) dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$ atau $62 - 2 = 60$. Hasil yang diperoleh untuk T_{tabel} sebesar 1.671 (lihat pada lampiran tabel t). karena pada pengujian ini nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.526 > 1.671$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa rata-rata skor siswa kelas kontrol tidak sama dengan skor kelas eksperimen yang dalam hasil belajar Ilmu Pengetahuan siswa menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*. sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SDN Paku Jaya 02, Tangerang Selatan.

6. Pengujian koefisien determinasi (R-Square) diperoleh nilai pada kelas Kontrol sebesar 0,112 atau $KD = 0,112 \times 100\% = 11,2\%$, dan pada kelas eksperimen diperoleh nilai R-Square sebesar 0,610 atau $KD = 0,610 \times 100\% = 61,0\%$, maka dapat diartikan setelah dilakukan tindakan pada kelas eksperimen nilai R-Square (%) telah meningkat dibandingkan kelas kontrol yang belum dilakukan tindakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjawab perumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan antara hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* sebesar 82,71 lebih besar daripada rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* sebesar 66,45 artinya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* lebih baik daripada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*.
2. Dengan terjadinya perbedaan antara hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan nilai T_{hitung} sebesar -4.526 dengan $df = 60$. T_{tabel}

diperoleh dari jumlah siswa (n) = 62 (kelas kontrol dan kelas eksperimen) dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$ atau $62 - 2 = 60$. Hasil yang diperoleh untuk T_{tabel} sebesar 1.671, karena pada pengujian ini nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-4.526 > 1.671$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa rata-rata skor siswa kelas kontrol tidak sama dengan skor kelas eksperimen yang dalam hasil belajar Ilmu Pengetahuan siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*. sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SDN Paku Jaya 02, Tangerang Selatan. Besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang telah dihitung dengan uji koefisien determinasi yaitu sebesar 61%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak Siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar, serta aktif dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih bermakna sehingga wawasan dan pemahaman mengenai materi dapat bertambah untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

2. Pihak Guru

Guru sebagai anggota organisasi sekolah memiliki andil untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Terkait dengan hal tersebut, langkah-langkah yang perlu dilakuka guru antara lain :

- a. Guru diharapkan mengetahui lebih banyak lagi beragam model pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang lebih baik demi meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dalam proses pembelajaran dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sebaik-baiknya agar siswa lebih antusias dan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

- c. Guru diharapkan mengetahui pentingnya variasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat mengoptimalkan model lain dan kompetensi pedagogis di sekolah guna mengurangi rasa bosan anak pada saat menerima materi pelajaran demi meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

3. Pihak Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah diharapkan perlu menerapkan kebijakan kepada guru, mendukung ataupun memfasilitasi proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* supaya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat lebih meningkat karena model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dapat mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

4. Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif ini sehingga dapat membantu dan melancarkan proses pembelajaran.

5. Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengoptimalkan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* menjadi topik kajian

yang menarik terlebih menghadapi siswa dalam proses belajar mengajar karena model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan menggali dan memahami makna dan arti model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* diharapkan pula dapat dikembangkan kekuatan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada tahap selanjutnya perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel lain selain pembelajaran terpadu model pembelajara kooperatif tipe *co-op co-op* dalam rangka meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri. 2014. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardjiyo, Dkk. 2014. *Pendidikan IPS di SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Siregar, Shofiyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Supriyatna, dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung : UPI Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- _____. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- _____. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.

- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin, H. E dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Diadit media.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdikarya.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Bandung : PT. Rajagrafindo Persada.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : kencana.
- _____. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Kencana.
- _____. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

LAMPIRAN 1

PERMOHONAN PEMBIMBING SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fipumj.ac.id, Email: fip_umj@yahoo.co.id

LAMPIRAN 2

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nomor : 100/F.8-UMJ/IV/2018
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian

19 April 2018

Kepada Yth.,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SDN Paku Jaya 2
di
Tangerang Selatan

*Assalamu'alaikum wr. wb.
Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Silpani Pirda Sari
Nomor Pokok : 2014820058
Program Studi : PGSD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CO-OP CO-OP Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa". Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum wr.wb.



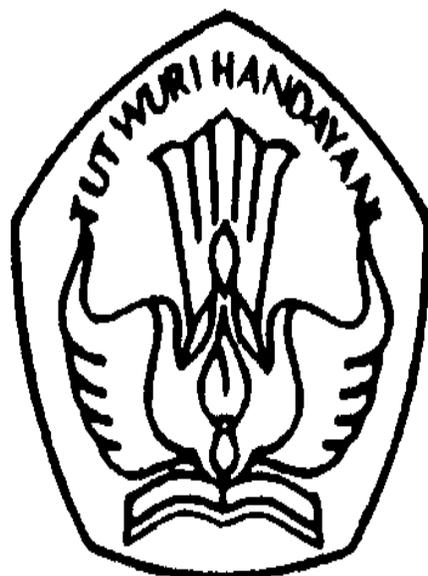
LAMPIRAN 3

Tembusan:

PROFIL SEKOLAH

- Arsip untuk lampiran skripsi

PROFIL
SDN PAKUJAYA 02
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019



A. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 45 ” **Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, keberibadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan ”**

B. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

C. Visi Sekolah SDN Pakujaya 02

SDN Pakujaya 02 Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang di landasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

D. Misi Sekolah SDN Pakujaya 02

1. Menanamkan keyakinan / aqidah melalui pengalaman ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
4. Melengkapi sarana dan prasarana
5. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman.
6. Memberikan pelatihan - pelatihan kepada guru dalam rangka peningkatan profesionalisme.
7. Menyelenggarakan pendidikan yang berdasar pada sistem nilai, adat istiadat dan budaya masyarakat dalam bingkai kurikulum yang berlaku.
8. Mengembangkan minat baca kepada anak didik dan orang tua murid.

9. Meningkatkan administrasi / manajemen pendidikan yang berbasis sekolah dan berbasis masyarakat.
10. Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstra kurikuler sesuai dengan potensi yang di miliki.
11. Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
12. Menjadi siswa yang cerdas, terampil dan mampu berkompetensi seirama dengan kemajuan zaman.
13. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
14. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, IMTAQ, Olah Raga dan Seni Budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
15. Menyiapkan generasi yang unggul yang memiliki potensi di bidang akademik maupun non akademik.

E. Tujuan Pendidikan SDN Pakujaya 02

1. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Siswa sehat jasmani dan rohani.
3. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Meningkatkan perilaku bermoral dan mengembangkan pribadi yang utuh bagi peserta didik.
5. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
6. Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
7. Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut.
8. Lingkungan sekolah yang nyaman dan aman bagi siswa dan pendidik.

F. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD NEGERI PAKUJAYA 02
2. NSS : 101280308020
3. Alamat : Jl. Pondok Serut Kel.
Pakujaya Kecamatan Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan

4. Setatus Sekolah : Negeri
5. Nilai Akreditasi : B
6. Tahun Pendirian : 1979
7. Jumlah Bidang : 1
8. Luas Tanah : 1500 M²
9. Status tanah : Milik Negara

:

b. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama : S U A I B, S.Pd
2. TempatTangga Lahir : Tangerang, 13 Maret 1962
3. NIP : 19620313 1983051007
4. NUPTK : 0645740642200012
5. Pendidikan Terakhir : S1
6. Status Sertifikasi : Guru Kelas
7. Pangkat, Golongan : Pembina/IV-A
8. Masa Kerja di SD ini : 03 th 02 bln
9. Masa Kerja Keseluruhan : 35 th

c. Kondisi Fisik Bangunan Sekolah

No.	Jenis Bangunan	Jlm	Kondisi	Rehabab Tahun

			B	RS	RB	T	RT	RB	RR	Th
1	Banguna Sekolah	3	V							
2	Ruang Belajar	21	V							
3	Ruang Kepsek	1	V							
4	Ruang Guru	1	V							
5	Ruang Perpustakaan	1	V							
6	Ruang UKS	1	V							
7	Rumah Dinas Kepsek	0								
8	Rumah dinas guru	0								
9	Rumah dinas penjaga	0								
10	Musola	1	V							
11	Kantin Sekolah	4	V							
12	WC Sekolah	6	V							
13	Gudang	3	V							

d. Data Jumlah Murid Menurut Kelas dan Jenis Kelamin Th ajaran 2018/2019

No	Kelas	L	P	Jumlah
----	-------	---	---	--------

1	I	68	60	128
2	II	60	50	110
3	III	73	72	145
4	IV	64	67	131
5	V	71	71	142
6	VI	50	60	110
Jumlah		386	380	766

e. Data Pegawai Th. 2018/2019

No.	Nama	L/ P	NIP	Tugas
1	Suaib, S Pd	L	196203131983051007	Kepsek
2	Royani, SPd	L	196101061983051008	Guru Kelas
3	Juanda, A Ma. Pd	L	196302021983051010	Guru Kelas
4	Sarmat, S Pd	L	196202161983051006	Guru Kelas
5	Hj.Hamidah, S Pd	P	197212051995082001	Guru Kelas
6	Sajoli, S Pd	L	196205021994111001	GruKelas
7	RatuYuliana, S Pd	P	197206102000032004	Guru Kelas
8	TitiNurbaiti, S Pd	P	198103312009022002	Guru Kelas
9	Nuryati, S Pd	L	197004162007011018	Guru Kelas
10	Ahmad Yani	L	196804041991031007	Guru Kelas
11	Hj. Muriah, S Pd	P	196808172002122004	Guru Kelas
12	Marjaenah, S Pd	P	197203162008012010	Guru Agama
13	TitinSumartini, S Pd	P	197910102011012001	Guru Kelas

14	Tunah, S Pd	P	196604012005012004	Guru Kelas
15	Roaini,A Ma	P	197611272014112001	Guru Kelas
16	Haerul Anwar, S Pd	L		Guru Penjaskes
17	RirinEkaTaorina, S Pd	P		Guru Kelas
18	MuhamadNur	L		Guru B.Ingggris
19	MardianaAnggraini, S Pd	P		Tenaga administarsi
20	Ade Pitri	P		Guru Kelas
21	Ogie Abdul Muizz	L		Guru Agama
22	SitiZubaedah	P		Guru Kelas
23	Nuraeni, S Pd	P		Guru Kelas
24	Abu Irani, S pd	L		Guru Kelas
25	PutriLarasati, S Pd	P		Guru Kelas
26	AlfianAlieAfandi	L		Guru Kelas
27	SiskaLiskasari, S Pd	P		Guru Kelas
28	AgilAlfian,SE	L		Operator
29	Gitta Febryanti	P		Guru Kelas
30	Yeni Anggriani, S Pd	P		Guru Kelas
31	Nadi Jaya	L		Penjaga
32	Rahmadi	L		Penjaga
33	Moch. Ambran	L		Kebersihan
34	Khoirunnisa	P		Kebersihan
35	Somad	L		Kebersihan

Mengetahui,
Ketua Komite

Serpong Utara, Juli 2018
Kepala Sekolah
SDN PAKUJAYA 02

SANUN AFANDI, S. Pd.

SUAIB, S. Pd.

NIP. 19620313 198305 1 007

**LAMPIRAN 4
SURAT PERNYATAAN UJI VALIDITAS**

SURAT PERNYATAAN

UJI VALIDITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarmat, S. Pd.

Jabatan : Guru

Sekolah : SDN Paku Jaya 2, Tangerang Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa telah memeriksa dan menguji instrumen penelitian yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-op Co-op Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa"** yang disusun oleh :

Nama : Silpani Pirda Sari

NIM : 2014820058

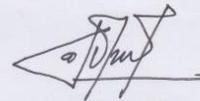
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 April 2018

Penguji Validitas



Sarmat, S. Pd.

Nama :

Kelas :

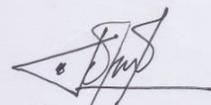
Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

- b. membersihkan sampah
 - c. mengubur sampah
 - d. membakar sampah
9. Kesempatan bekerja lebih banyak di dapat di daerah ...
- a. pedesaan
 - b. tepi pantai
 - c. perkotaan
 - d. Menghormati pengguna jalan lainnya
13. Pengaruh banjir bagi kehidupan masyarakat, **kecuali**...
- a. Menimbulkan penyakit
 - b. Tidak bisa beraktifitas seperti biasanya
 - c. menjadi tempat bermain

- c. kemacetan
d. tertib lalu lintas
18. Berikut ini yang **bukan** contoh kenakalan remaja ...
a. tawuran
b. mabuk-mabukan
c. pergaulan bebas
d. belajar dengan giat
19. Cara mengatasi kenakalan remaja yaitu ...
a. memberikan perhatian yang rutin
b. membiarkan pergaulannya
c. memberikan apapun yang diinginkan
d. selalu memanjakan anak
20. Banyak masalah sosial dapat mengakibatkan hidup menjadi merasa ...
a. Aman
b. Tidak nyaman
c. Rukun
d. Damai dan tentram
21. Contoh kenakalan remaja yang membahayakan pengguna jalan lain adalah ...
a. Mabuk-mabukan
b. Pergaulan bebas
c. Kebut-kebutan di jalan
d. Mencuri hewan ternak
22. Peran keluarga dalam mencegah kenakalan remaja adalah ...
a. Bergabung menjadi tokoh desa
b. Melakukan ronda malam
c. Mendidik anak dengan baik
d. Menuruti semua kemauan anak
23. Masalah sosial yang dialami pelajar adalah ...
a. Nilai buruk
b. Putus sekolah
c. Kehilangan buku
d. Terlambat masuk
24. Orang tua yang terlalu sibuk dan tidak memperhatikan anaknya bisa mengakibatkan ...
a. Anak menjadi mandiri
b. Anak menjadi sopan
c. Kenakalan anak
d. Anak menjadi pintar
25. Ada beberapa macam fasilitas umum yaitu ...
a. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)
b. Kendaraan pribadi
c. Rumah penduduk
d. Kolam renang pribadi

Penguji Validitas



Sarnat, S. Pd.

LAMPIRAN 6**KUNCI JAWABAN UJI VALIDITAS**

1. c. Manusia harus hidup bersama orang lain
2. a. Menerobos lampu merah
3. d. Lapangan pekerjaan
4. a. Kurang gizi
5. a. Dijaga
6. d. Penyakit
7. b. Reboisasi
8. a. Membuang sampah keselokan
9. c. Perkotaan
10. a. Sosial
11. c. Membantu memadamkan api
12. b. Mengendari motor dijalur melawan arus karena macet
13. c. Menjadi tempat bermain
14. a. Mencuri barang teman
15. c. Masalah sosial
16. a. Penebangan pohon secara liar
17. c. Kemacetan
18. d. Belajar dengan giat
19. a. Memberikan perhatian yang rutin
20. b. Tidak nyaman
21. c. Kebut-kebutan dijalan
22. c. Mendidik anak dengan baik
23. b. Putus sekolah
24. c. Kenakalan remaja
25. a. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)

LAMPIRAN 7

KISI KISI INSTRUMEN

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Hasil Belajar IPS	Mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dilingkungan setempat.	Mendeskripsikan masalah – masalah sosial dilingkungan setempat	1, 4, 9, 14, 20, 25	6
		Mendeskripsikan perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi alam dilingkungan setempat dan lingkungan sekolah	2, 3, 12, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24	10
	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (gempa bumi, banjir, letusan gunung berapi, angin topan) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnya.	Mendeskripsikan peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnya	5, 6, 7, 9, 16,	5
		Menjelaskan pola masyarakat terhadap pencegahan terjadinya peristiwa alam	8, 11, 13,	3
Jumlah				25

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SDN Paku Jaya 02
Kelas/Semester : IVD/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan : Masalah Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

KELAS KONTROL

A. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dilingkungan setempat.
2. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (gempa bumi, banjir, letusan gunung berapi, angin topan) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnya.

D. Tujuan

1. Siswa dapat mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dilingkungan setempat.

2. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (gempa bumi, banjir, letusan gunung berapi, angin topan) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnya.

E. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan: Inkuiry
2. Metode : Ceramah
Tanya-jawab
Penugasan
3. Media :
Buku paket dan LKS
4. Sumber :
 - a. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas 4.
 - b. Buku LKS Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas 4.
 - c. Modul Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi masalah sosial.

F. Materi Pembelajaran

Masalah-masalah sosial di lingkungan setempat.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam, menyapa siswa, dan membukan kegiatan pembelajaran pada hari ini. - Guru mengisi daftar hadir kelas (absensi) dan mengajak siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum belajar. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya untuk mengasah kemampuan siswa yang telah mereka dapatkan pada pertemuan selanjutnya. - Guru menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran pada hari ini. - Tertib 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pembelajaran. - Guru menggunakan modul untuk membantu proses pembelajaran. - Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa. - Guru mengadakan latihan kepada siswa dan siswa mengerjakan latihan tersebut secara individu. - Guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa, membenarkan dan memberitahukan yang salah, dan menambah hal yang masih kurang. - Guru menanyakan kepada siswa 	55 menit

	tentang hal-hal yang masih belum dimengerti oleh siswa mengenai materi pembelajaran pada hari ini.	
penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa untuk bersama-sama memberi kesimpulan mengenai materi pembelajaran pada hari ini. - Guru memberi penguatan mengenai materi pembelajaran pada hari ini. - Guru menutup pembelajaran hari ini dan membimbing siswa untuk berdo'a setelah belajar. - Tertib. 	10 menit

H. Evaluasi Pembelajaran

Teknik : Tugas Individu

Bentuk Instrumen : Penilaian tertulis (pilihan ganda)

I. Instrumen Penilaian

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Manusia adalah makhluk sosial, artinya ...
 - a. manusia adalah seorang pribadi
 - b. manusia mampu hidup tanpa orang lain
 - c. manusia harus hidup bersama orang lain
 - d. manusia tidak dapat berkembang bersama orang lain
2. Berikut ini merupakan contoh dari perilaku **tidak disiplin** di jalan raya
 - a. menerobos lampu merah
 - b. memakai helm saat berkendara
 - c. mematuhi tata tertib lalu lintas
 - d. tidak melawan arus jalan
3. Pengangguran terjadi karena tidak tersedianya ...
 - a. tenaga ahli
 - b. kemampuan bekerja
 - c. lulusan sekolah
 - d. lapangan pekerjaan
4. Anak-anak yang hidup dalam kemiskinan akan berakibat hal-hal seperti dibawah ini, **kecuali** ...
 - a. kurang gizi
 - b. putus sekolah
 - c. riang gembira
 - d. rendah diri
5. Agar lingkungan sekitar kita tidak terkena polusi maka lingkungan hidup harus ...
 - a. dijaga
 - b. dibiarkan
 - c. dibuang
 - d. dibakar
6. Lingkungan yang kotor akan menimbulkan ...
 - a. untung
 - b. barang
 - c. rezeki
 - d. penyakit
7. Berikut ini merupakan beberapa peristiwa alam yang dapat menimbulkan masalah sosial ...
 - a. tanah longsor
 - b. reboisasi
 - c. angin topan
 - d. banjir
11. Tindakan yang harus diambil ketika ada rumah warga yang mengalami kebakaran adalah
 - a. menonton petugas pemadam kebakaran
 - b. menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
 - c. membantu memadamkan api
 - d. menggunakan kesempatan untuk mencuri
12. Contoh perilaku tidak tertib

8. Banjir bisa terjadi disebabkan dari ...
- membuang sampah keselokan
 - membersihkan sampah
 - mengubur sampah
 - membakar sampah
9. Kesempatan bekerja lebih banyak di dapat di daerah ...
- pedesaan
 - tepi pantai
 - perkotaan
 - daerah terpencil
10. Bencana alam menimbulkan permasalahan
- sosial
 - individu
 - keluarga
 - sekolah
11. Hal-hal yang dapat menimbulkan bencana alam adalah ...
- mengerjakan PR di rumah
 - tertib lalu lintas
 - melerai perkelahian
 - belajar dengan giat
12. Contoh kenakalan remaja yang membahayakan pengguna jalan lain adalah ...
- menyalahkan lampu pada malam hari
 - mengendari motor dijalan melawan arus karena macet
 - menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan
 - menghormati pengguna jalan lainnya
13. Pengaruh banjir bagi kehidupan masyarakat, **kecuali**...
- menimbulkan penyakit
 - Tidak bisa beraktifitas seperti biasanya
 - menjadi tempat bermain
 - menimbulkan keresahan
14. Berikut ini contoh tindak kejahatan, yaitu ...
- mencuri barang teman
 - belajar dengan giat
15. Hal-hal yang terjadi di masyarakat yang bertentangan atau tidak sesuai dengan harapan orang banyak dinamakan...
- kejahatan
 - kecelakaan
 - masalah sosial
 - masalah keluarga
16. longsor terjadi akibat dari ... sehingga menyebabkan masalah sosial
- penebangan pohon secara sembarangan
 - membuang sampah sembarangan
 - penanaman tumbuh-
17. Banyak masalah sosial dapat mengakibatkan hidup menjadi merasa ...
- aman
 - tidak nyaman
 - rukun
 - damai dan tentram
18. Cara mengatasi kenakalan remaja yaitu ...
- memberikan perhatian yang rutin
 - membiarkan pergaulannya
 - memberikan apapun yang diinginkan
 - selalu memanjakan anak
19. Banyak masalah sosial dapat mengakibatkan hidup menjadi merasa ...
- aman
 - tidak nyaman
 - rukun
 - damai dan tentram
20. Contoh kenakalan remaja yang membahayakan pengguna jalan lain adalah ...
- menyalahkan lampu pada malam hari
 - mengendari motor dijalan melawan arus karena macet
 - menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan
 - menghormati pengguna jalan lainnya
21. Contoh kenakalan remaja yang membahayakan pengguna jalan lain adalah ...
- menyalahkan lampu pada malam hari
 - mengendari motor dijalan melawan arus karena macet
 - menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan
 - menghormati pengguna jalan lainnya

- tumbuhan
d. menutup saluran air
17. Berikut ini adalah masalah sosial yang terjadi di kota adalah ...
a. bangunan mewah
b. kesehatan
c. kemacetan
d. tertib lalu lintas
18. Berikut ini yang **bukan** contoh kenakalan remaja ...
a. tawuran
b. mabuk-mabukan
c. pergaulan bebas
23. Masalah sosial yang dialami pelajar adalah ...
a. nilai buruk
b. putus sekolah
c. kehilangan buku
d. terlambat masuk
24. Orang tua yang terlalu sibuk dan tidak memperhatikan anaknya bisa mengakibatkan ...
a. anak menjadi mandiri
b. anak menjadi sopan
c. kenakalan anak
d. anak menjadi pintar
- a. mabuk-mabukan
b. pergaulan bebas
c. kebut-kebutan di jalan
d. mencuri hewan ternak
22. Peran keluarga dalam mencegah kenakalan remaja adalah ...
a. bergabung menjadi tokoh desa
b. melakukan ronda malam
- c. mendidik anak dengan baik menurut semua kemauan anak
25. Ada beberapa macam fasilitas umum yaitu ...
a. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)
b. kendaraan pribadi
c. rumah penduduk
d. kolam renang pribadi

Tangerang Selatan, 2018

Wali Kelas IV D

Mahasiswa Peneliti

Ahmad Yani

Silpani Pirda Sari
NPM. 2014820058

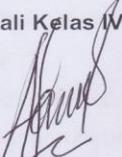
Mengetahui,
Kepala SDN Paku Jaya 02

Suaib, S. Pd.
NIP. 196203131983051007

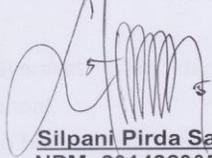
- c. mendidik anak dengan baik
d. menuruti semua kemauan anak
23. Masalah sosial yang dialami pelajar adalah ...
a. nilai buruk
b. putus sekolah
c. kehilangan buku
d. terlambat masuk
24. Orang tua yang terlalu sibuk dan tidak memperhatikan anaknya bisa mengakibatkan ...
a. anak menjadi mandiri
b. anak menjadi sopan
c. kenakalan anak
d. anak menjadi pintar
25. Ada beberapa macam fasilitas umum yaitu ...
a. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)
b. kendaraan pribadi
c. rumah penduduk
d. kolam renang pribadi

Tangerang Selatan, 2018

Wali Kelas W D


Ahmad Yani

Mahasiswa Peneliti


Silpani Pirda Sari
NPM. 2014820058

Mengetahui,
Kepala SDN Paku Jaya 02


Suaib, S. Pd.
NIP. 196203131983051007

Mengetahui,
Kepala SDN Paku Jaya 02

NIP. 196203131983051007

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan: SDN Paku Jaya 02

Kelas/Semester : IVA/2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan : Masalah Sosial

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

KELAS EKSPERIMEN

A. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dilingkungan setempat.
2. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (gempa bumi, banjir, letusan gunung berapi, angin topan) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnya.

D. Tujuan

1. Siswa dapat mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dilingkungan setempat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (gempa bumi, banjir, letusan gunung berapi, angin topan) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnya.

E. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan: Kooperatif Tipe Co-op Co-op
2. Metode : Diskusi Kelompok
Penugasan
3. Media :
Modul Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi masalah sosial
4. Sumber :
 - a. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas 4.
 - b. Buku LKS Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas 4.
 - c. Modul Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi masalah sosial.

F. Materi Pembelajaran

Masalah-masalah sosial di lingkungan setempat.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam, menyapa siswa, dan membukan kegiatan pembelajaran pada hari ini. - Guru mengisi daftar hadir kelas (absensi) dan mengajak siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum belajar. <p>Apersepsi</p>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya untuk mengasah kemampuan siswa yang telah mereka dapatkan pada pertemuan selanjutnya. - Guru menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran pada hari ini. - Tertib 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibentuk kelompok belajar - Guru membagikan topik-topik kecil pembelajaran - Guru menggunakan modul untuk membantu proses pembelajaran. - Masing-masing kelompok mendiskusikan topik-topik kecil kelompok mereka - Masing-masing anggota kelompok bertanggungjawab sendiri atas tugas individu pada topik-topik kecil kelompok mereka - Siswa mendiskusikan topik-topik kecil dengan kelompok mereka - Masing-masing kelompok mempresentasikan topik yang mereka telah diskusikan - Siswa mengadakan tanya jawab perihal topik yang mereka presentasikan. - Guru mengadakan latihan kepada siswa dan siswa mengerjakan latihan tersebut secara individu. - Guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa, membenarkan dan memberitahukan yang salah, dan menambah hal yang masih kurang. - Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang masih belum dimengerti oleh siswa mengenai materi 	55 menit

	pembelajaran pada hari ini.	
penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa untuk bersama-sama memberi kesimpulan mengenai materi pembelajaran pada hari ini. - Guru memberi penguatan mengenai materi pembelajaran pada hari ini. - Guru menutup pembelajaran hari ini dan membimbing siswa untuk berdo'a setelah belajar. - Tertib. 	10 menit

H. Evaluasi Pembelajaran

Teknik : Tugas Individu

Bentuk Instrumen : Penilaian tertulis (pilihan ganda)

I. Instrumen Penilaian

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Manusia adalah makhluk sosial, artinya ...
 - a. manusia adalah seorang pribadi
 - b. manusia mampu hidup tanpa orang lain
 - c. manusia harus hidup bersama orang lain
 - d. manusia tidak dapat berkembang bersama orang lain
2. Berikut ini merupakan contoh dari perilaku **tidak disiplin** di jalan raya
 - a. menerobos lampu merah
 - b. memakai helm saat berkendara
 - c. mematuhi tata tertib lalu lintas
 - d. tidak melawan arus jalan
3. Penggangguran terjadi karena tidak tersedianya ...
 - a. tenaga ahli
 - b. kemampuan bekerja
 - c. lulusan sekolah
 - d. lapangan pekerjaan
4. Anak-anak yang hidup dalam kemiskinan akan berakibat hal-hal seperti dibawah ini, **kecuali** ...
 - a. kurang gizi
 - b. putus sekolah
 - c. riang gembira
 - d. rendah diri
5. Agar lingkungan sekitar kita tidak terkena polusi maka lingkungan hidup harus ...
 - a. dijaga
 - b. dibiarkan
 - c. dibuang
 - d. dibakar
6. Lingkungan yang kotor akan menimbulkan ...
 - a. untung
 - b. barang
 - c. rezeki
 - d. penyakit
7. Berikut ini merupakan beberapa peristiwa alam yang dapat menimbulkan masalah sosial
 - a. tanah longsor
 - b. reboisasi
 - c. angin topan
 - d. membantu memadamkan api
8. Banjir bisa terjadi disebabkan dari ...
 - a. membuang sampah keselokan
 - b. membersihkan sampah
 - c. mengubur sampah
 - d. banjir
 - e. meggunakan kesempatan untuk mencuri
12. Contoh perilaku tidak tertib dan tidak disiplin adalah ...
 - a. menyalahkan lampu pada malah hari

- d. membakar sampah
9. Kesempatan bekerja lebih banyak di dapat di daerah ...
- pedesaan
 - tepi pantai
 - perkotaan
 - daerah terpencil
10. Bencana alam menimbulkan permasalahan
- sosial
 - individu
 - keluarga
 - sekolah
11. Tindakan yang harus diambil ketika ada rumah warga yang mengalami kebakaran adalah
- menonton petugas pemadam kebakaran
 - menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
 -
12. Hal-hal yang dapat menimbulkan kecelakaan adalah ...
- mengemudi motor dijalur melawan arus karena macet
 - menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan
 - menghormati pengguna jalan lainnya
13. Pengaruh banjir bagi kehidupan masyarakat, **kecuali**...
- menimbulkan penyakit
 - tidak bisa beraktifitas seperti biasanya
 - menjadi tempat bermain
 - menimbulkan keresahan
14. Berikut ini contoh tindak kejahatan, yaitu ...
- mencuri barang teman
 - mengerjakan PR di rumah
 - tertib lalu lintas
 - melerai perkelahian
15. Hal-hal yang terjadi di masyarakat yang bertentangan atau tidak sesuai dengan harapan orang banyak dinamakan...
- kejahatan
 - kecelakaan
 - masalah sosial
 - masalah keluarga
16. Longsor terjadi diakibatkan dari ... sehingga menyebabkan masalah sosial
- penebangan pohon secara liar
 - membuang sampah sembarangan
 - penanaman tumbuh-tumbuhan
17. Hal-hal yang dapat menimbulkan kecelakaan adalah ...
- mengemudi motor dijalur melawan arus karena macet
 - menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan
 - menghormati pengguna jalan lainnya
18. Hal-hal yang dapat menimbulkan kecelakaan adalah ...
- mengemudi motor dijalur melawan arus karena macet
 - menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan
 - menghormati pengguna jalan lainnya
19. Cara mengatasi kenakalan remaja yaitu ...
- memberikan perhatian yang rutin
 - membiarkan pergaulannya
 - memberikan apapun yang diinginkan
 - selalu memanjakan anak
20. Banyak masalah sosial dapat mengakibatkan hidup menjadi merasa ...
- aman
 - tidak nyaman
 - rukun
 - damai dan tentram
21. Contoh kenakalan remaja yang membahayakan

- d. menutup saluran air
17. Berikut ini adalah masalah sosial yang terjadi di kota adalah ...
- bangunan mewah
 - kesehatan
 - kemacetan
 - tertib lalu lintas
18. Berikut ini yang **bukan** contoh kenakalan remaja ...
- tawuran
 - mabuk-mabukan
 - pergaulan bebas
 - belajar dengan giat
23. Malalah sosial yang dialami pelajar adalah ...
- nilai buruk
 - putus sekolah
 - kehilangan buku
 - terlambat masuk
24. Orang tua yang terlalu sibuk dan tidak memperhatikan anaknya bisa mengakibatkan ...
- anak menjadi mandiri
 - anak menjadi sopan
 - kenakalan anak
 - anak menjadi pintar
- pengguna jalan lain adalah ...
- mabuk-mabukan
 - pergaulan bebas
 - kebut-kebutan di jalan
 - mencuri hewan ternak
22. Peran keluarga dalam mencegah kenakalan remaja adalah ...
- bergabung menjadi tokoh desa
 - melakukan ronda malam
 - mendidik anak dengan baik
 - menuruti semua kemauan anak
25. Ada beberapa macam fasilitas umum yaitu ...
- Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)
 - kendaraan pribadi
 - rumah penduduk
 - kolam renang pribadi

Tangerang Selatan, April 2018

Wali Kelas IV A

Mahasiswa Peneliti

Sarmat, S. Pd.
NIP. 196202161983051006

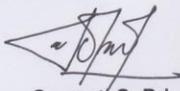
Silpani Pirda Sari
NPM. 2014820058

23. Malalah sosial yang dialami pelajar adalah ...
- nilai buruk
 - putus sekolah
 - kehilangan buku
 - terlambat masuk
24. Orang tua yang terlalu sibuk dan tidak memperhatikan anaknya bisa mengakibatkan ...
- anak menjadi mandiri
 - anak menjadi sopan
 - kenakalan anak
 - anak menjadi pintar
25. Ada beberapa macam fasilitas umum yaitu ...
- Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)
 - kendaraan pribadi
 - rumah penduduk
 - kolam renang pribadi

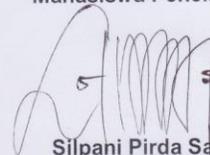
Tangerang Selatan, April 2018

Wali Kelas IV A

Mahasiswa Peneliti



Sarmat, S. Pd.
NIP. 196202161983051006



Silpani Pirda Sari
NPM. 2014820058

Mengetahui,
Kepala SDN Paku Jaya 02



Suaib, S. Pd.
NIP. 196203131983051007

LAMPIRAN 10
SOAL PRETEST KONTROL

B: 10 S: 15

Nama : Fahri Rahmat .i .

Kelas :

Hari/Tanggal :

(8)

Nilai 40

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Manusia adalah makhluk sosial, artinya ...
 - a. manusia adalah seorang pribadi
 - b. manusia mampu hidup tanpa orang lain
 - c. manusia harus hidup bersama orang lain
 - d. manusia tidak dapat berkembang bersama orang lain
2. Berikut ini merupakan contoh dari perilaku **tidak disiplin** di jalan raya
 - a. menerobos lampu merah
 - b. memakai helm saat berkendara
 - c. mematuhi tata tertib lalu lintas
 - d. tidak melawan arus jalan
3. Penggangguran terjadi karena tidak tersedianya ...
 - a. tenaga ahli
 - b. kemampuan bekerja
 - c. lulusan sekolah
 - d. lapangan pekerjaan
4. Anak-anak yang hidup dalam kemiskinan akan berakibat hal-hal seperti dibawah ini, **kecuali** ...
 - a. kurang gizi
 - b. putus sekolah
 - c. riang gembira
 - d. rendah diri
5. Agar lingkungan sekitar kita tidak terkena polusi maka lingkungan hidup harus ...
 - a. dijaga
 - b. dibiarkan
 - c. dibuang
 - d. dibakar
6. Lingkungan yang kotor akan menimbulkan ...
 - a. untung
 - b. barang
 - c. rezeki
 - d. penyakit
7. Berikut ini merupakan beberapa peristiwa alam yang dapat menimbulkan masalah sosial, kecuali ...
 - a. tanah longsor
 - b. reboisasi
 - c. angin topan
 - d. banjir
8. Banjir bisa terjadi disebabkan dari ...
 - a. membuang sampah keselokan

- b. membersihkan sampah
c. mengubur sampah
d. membakar sampah
9. Kesempatan bekerja lebih banyak di dapat di daerah ...
~~a.~~ pedesaan
b. tepi pantai
c. perkotaan
d. daerah terpencil
10. Bencana alam menimbulkan permasalahan
~~a.~~ sosial
b. individu
c. keluarga
d. sekolah
11. Tindakan yang harus diambil ketika ada rumah warga yang mengalami kebakaran adalah
a. menonton petugas pemadam kebakaran
b. menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
~~c.~~ membantu memadamkan api
d. menggunakan kesempatan untuk mencuri
12. Contoh perilaku tidak tertib dan tidak disiplin adalah ...
~~a.~~ menyalahkan lampu pada malam hari
b. mengendari motor di jalur melawan arus karena macet
c. menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan
d. menghormati pengguna jalan lainnya
13. Pengaruh banjir bagi kehidupan masyarakat, **kecuali**...
~~a.~~ menimbulkan penyakit
b. tidak bisa beraktifitas seperti biasanya
c. menjadi tempat bermain
d. menimbulkan keresahan
14. Berikut ini contoh tindak kejahatan, yaitu ...
~~a.~~ mencuri barang teman
b. mengerjakan PR di rumah
c. tertib lalu lintas
d. meleraikan perkelahian
15. Hal-hal yang terjadi di masyarakat yang bertentangan atau tidak sesuai dengan harapan orang banyak dinamakan...
~~a.~~ kejahatan
b. kecelakaan
c. masalah sosial
d. masalah keluarga
16. Longsor terjadi diakibatkan dari ... sehingga menyebabkan masalah sosial.
~~a.~~ penebangan pohon secara liar
b. membuat sampah sembarangan
c. penanaman tumbuh-tumbuhan
d. menutup saluran air
17. Berikut ini adalah masalah sosial yang terjadi di kota adalah ...
~~a.~~ bangunan mewah
b. kesehatan

- c. kemacetan
d. tertib lalu lintas
18. Berikut ini yang **bukan** contoh kenakalan remaja ...
 a. tawuran
b. mabuk-mabukan
c. pergaulan bebas
d. belajar dengan giat
19. Cara mengatasi kenakalan remaja yaitu ...
 a. memberikan perhatian yang rutin
b. membiarkan pergaulannya
c. memberikan apapun yang diinginkan
d. selalu memanjakan anak
20. Banyak masalah sosial dapat mengakibatkan hidup menjadi merasa ...
 a. aman
b. tidak nyaman
c. rukun
d. damai dan tentram
21. Contoh kenakalan remaja yang membahayakan pengguna jalan lain adalah ...
 a. mabuk-mabukan
b. pergaulan bebas
c. kebut-kebutan di jalan
d. mencuri hewan ternak
22. Peran keluarga dalam mencegah kenakalan remaja adalah ...
 a. bergabung menjadi tokoh desa
b. melakukan ronda malam
c. mendidik anak dengan baik
d. menuruti semua kemauan anak
23. Malalah sosial yang dialami pelajar adalah ...
 a. nilai buruk
b. putus sekolah
c. kehilangan buku
d. terlambat masuk
24. Orang tua yang terlalu sibuk dan tidak memperhatikan anaknya bisa mengakibatkan ...
 a. anak menjadi mandiri
b. anak menjadi sopan
c. kenakalan anak
d. anak menjadi pintar
25. Ada beberapa macam fasilitas umum yaitu ...
 a. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)
b. kendaraan pribadi
c. rumah penduduk
d. kolam renang pribadi

LAMPIRAN 11 SOAL PRETEST EKSPERIMEN

B: 16 S: 9

(4)

Nilai
64

Nama : Aisya Rahma Suci

Kelas : WA <4A>

Hari/Tanggal : Selasa - 24 April - 2018

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

- Manusia adalah makhluk sosial, artinya ...
 - manusia adalah seorang pribadi
 - manusia mampu hidup tanpa orang lain
 - manusia harus hidup bersama orang lain
 - manusia tidak dapat berkembang bersama orang lain
- Berikut ini merupakan contoh dari perilaku **tidak disiplin** di jalan raya
 - menerobos lampu merah
 - memakai helm saat berkendara
 - mematuhi tata tertib lalu lintas
 - tidak melawan arus jalan
- Penggangguran terjadi karena tidak tersedianya ...
 - tenaga ahli
 - kemampuan bekerja
 - lulusan sekolah
 - lapangan pekerjaan
- Anak-anak yang hidup dalam kemiskinan akan berakibat hal-hal seperti dibawah ini, **kecuali** ...
 - kurang gizi
 - putus sekolah
 - riang gembira
 - rendah diri
- Agar lingkungan sekitar kita tidak terkena polusi maka lingkungan hidup harus ...
 - dijaga
 - dibiarkan
 - dibuang
 - dibakar
- Lingkungan yang kotor akan menimbulkan ...
 - untung
 - barang
 - rezeki
 - penyakit
- Berikut ini merupakan beberapa peristiwa alam yang dapat menimbulkan masalah sosial, kecuali ...
 - tanah longsor
 - reboisasi
 - angin topan
 - banjir
- Banjir bisa terjadi disebabkan dari ...
 - membuang sampah keselokan

- b. membersihkan sampah
c. mengubur sampah
d. membakar sampah
9. Kesempatan bekerja lebih banyak di dapat di daerah ...
 a. pedesaan
b. tepi pantai
c. perkotaan
d. daerah terpencil
10. Bencana alam menimbulkan permasalahan
a. sosial
b. individu
 c. keluarga
d. sekolah
11. Tindakan yang harus diambil ketika ada rumah warga yang mengalami kebakaran adalah
a. menonton petugas pemadam kebakaran
 b. menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
c. membantu memadamkan api
d. menggunakan kesempatan untuk mencuri
12. Contoh perilaku tidak tertib dan tidak disiplin adalah ...
a. menyalahkan lampu pada malam hari
 b. mengendari motor di jalur melawan arus karena macet
c. menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan
d. menghormati pengguna jalan lainnya
13. Pengaruh banjir bagi kehidupan masyarakat, **kecuali** ...
a. menimbulkan penyakit
b. tidak bisa beraktifitas seperti biasanya
 c. menjadi tempat bermain
d. menimbulkan keresahan
14. Berikut ini contoh tindak kejahatan, yaitu ...
a. mencuri barang teman
b. mengerjakan PR di rumah
c. tertib lalu lintas
 d. meleraikan perkelahian
15. Hal-hal yang terjadi di masyarakat yang bertentangan atau tidak sesuai dengan harapan orang banyak dinamakan ...
 a. kejahatan
b. kecelakaan
c. masalah sosial
d. masalah keluarga
16. Longsor terjadi diakibatkan dari ... sehingga menyebabkan masalah sosial.
 a. penebangan pohon secara liar
b. membuat sampah sembarangan
c. penanaman tumbuh-tumbuhan
d. menutup saluran air
17. Berikut ini adalah masalah sosial yang terjadi di kota adalah ...
a. bangunan mewah
b. kesehatan

LAMPIRAN 12 SOAL POSTTEST KONTROL

B: 17 S: 8

Nama : EFAN FABIAN

Kelas : 4D

Hari/Tanggal : rabu/25 april 2010

(7)

Nilai

68

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Manusia adalah makhluk sosial, artinya ...
 - a. manusia adalah seorang pribadi
 - b. manusia mampu hidup tanpa orang lain
 - c. manusia harus hidup bersama orang lain
 - d. manusia tidak dapat berkembang bersama orang lain
2. Berikut ini merupakan contoh dari perilaku **tidak disiplin** di jalan raya
 - a. menerobos lampu merah
 - b. memakai helm saat berkendara
 - c. mematuhi tata tertib lalu lintas
 - d. tidak melawan arus jalan
3. Penggangguran terjadi karena tidak tersedianya ...
 - a. tenaga ahli
 - b. kemampuan bekerja
 - c. lulusan sekolah
 - d. lapangan pekerjaan
4. Anak-anak yang hidup dalam kemiskinan akan berakibat hal-hal seperti dibawah ini, **kecuali** ...
 - a. kurang gizi
 - b. putus sekolah
 - c. riang gembira
 - d. rendah diri
5. Agar lingkungan sekitar kita tidak terkena polusi maka lingkungan hidup harus ...
 - a. dijaga
 - b. dibiarkan
 - c. dibuang
 - d. dibakar
6. Lingkungan yang kotor akan menimbulkan ...
 - a. untung
 - b. barang
 - c. rezeki
 - d. penyakit
7. Berikut ini merupakan beberapa peristiwa alam yang dapat menimbulkan masalah sosial, kecuali ...
 - a. tanah longsor
 - b. reboisasi
 - c. angin topan
 - d. banjir
8. Banjir bisa terjadi disebabkan dari ...
 - a. membuang sampah keselokan
 - b. ...
 - c. ...
 - d. ...

c. kemacetan

d. tertib lalu lintas

18. Berikut ini yang **bukan** contoh kenakalan remaja ...

d. menuruti semua kemauan anak

23. Malalah sosial yang dialami pelajar adalah ...

a. nilai buruk

- b. membersihkan sampah
c. mengubur sampah
d. membakar sampah
9. Kesempatan bekerja lebih banyak di dapat di daerah ...
a. pedesaan
b. tepi pantai
~~c. perkotaan~~
d. daerah terpencil
10. Bencana alam menimbulkan permasalahan
a. sosial
~~b. individu~~
c. keluarga
d. sekolah
11. Tindakan yang harus diambil ketika ada rumah warga yang mengalami kebakaran adalah
a. menonton petugas pemadam kebakaran
b. menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
~~c. membantu memadamkan api~~
d. menggunakan kesempatan untuk mencuri
12. Contoh perilaku tidak tertib dan tidak disiplin adalah ...
a. menyalahkan lampu pada malam hari
~~b. mengendari motor dijalan melawan arus karena macet~~
c. menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan
d. menghormati pengguna jalan lainnya
13. Pengaruh banjir bagi kehidupan masyarakat, **kecuali** ...
a. menimbulkan penyakit
b. tidak bisa beraktifitas seperti biasanya
~~c. menjadi tempat bermain~~
d. menimbulkan keresahan
14. Berikut ini contoh tindak kejahatan, yaitu ...
~~a. mencuri barang teman~~
b. mengerjakan PR di rumah
c. tertib lalu lintas
d. meleraikan perkelahian
15. Hal-hal yang terjadi di masyarakat yang bertentangan atau tidak sesuai dengan harapan orang banyak dinamakan ...
a. kejahatan
b. kecelakaan
~~c. masalah sosial~~
d. masalah keluarga
16. Longsor terjadi diakibatkan dari ... sehingga menyebabkan masalah sosial.
a. penebangan pohon secara liar
b. membuat sampah sembarangan
c. penanaman tumbuh-tumbuhan
~~d. menutup saluran air~~
17. Berikut ini adalah masalah sosial yang terjadi di kota adalah ...
a. bangunan mewah
~~b. kesehatan~~

LAMPIRAN 13

SOAL POSTTEST EKSPERIMEN

B: 20 S: 1

Nama : *Maria Maria*

Kelas : *IV A*

Hari/Tanggal : *Senin, 24.04.2018*

Nilai

96

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Manusia adalah makhluk sosial, artinya ...
 - a. manusia adalah seorang pribadi
 - b. manusia mampu hidup tanpa orang lain
 - c. manusia harus hidup bersama orang lain
 - d. manusia tidak dapat berkembang bersama orang lain
2. Berikut ini merupakan contoh dari perilaku **tidak disiplin** di jalan raya
 - a. menerobos lampu merah
 - b. memakai helm saat berkendara
 - c. mematuhi tata tertib lalu lintas
 - d. tidak melawan arus jalan
3. Pengangguran terjadi karena tidak tersedianya ...
 - a. tenaga ahli
 - b. kemampuan bekerja
 - c. lulusan sekolah
 - d. lapangan pekerjaan
4. Anak-anak yang hidup dalam kemiskinan akan berakibat hal-hal seperti dibawah ini, **kecuali** ...
 - a. kurang gizi
 - b. pergaulan bebas
 - c. belajar dengan giat
 - d. terlambat masuk
5. Agar lingkungan sekitar kita tidak terkena polusi maka lingkungan hidup harus ...
 - a. dijaga
 - b. dibiarkan
 - c. dibuang
 - d. dibakar
6. Lingkungan yang kotor akan menimbulkan ...
 - a. untung
 - b. barang
 - c. rezeki
 - d. penyakit
7. Berikut ini merupakan beberapa peristiwa alam yang dapat menimbulkan masalah sosial, kecuali ...
 - a. tanah longsor
 - b. reboisasi
 - c. angin topan
 - d. banjir
8. Banjir bisa terjadi disebabkan dari ...
 - a. membuang sampah keselokan
 - b. membuang sampah ke sungai
 - c. membuang sampah ke sawah
 - d. membuang sampah ke kebun

19. Cara mengatasi kenakalan remaja yaitu ...
 - a. memberikan perhatian yang rutin
 - b. mengabaikan kenakalan remaja
 - c. belajar dengan giat
 - d. terlambat masuk

24. Orang tua yang terlalu sibuk dan tidak memperhatikan anaknya bisa mengakibatkan ...
 - a. anak menjadi mandiri
 - b. anak menjadi pemalas
 - c. anak menjadi nakal
 - d. anak menjadi pemalas

- b. membersihkan sampah
c. mengubur sampah
d. membakar sampah
9. Kesempatan bekerja lebih banyak di dapat di daerah ...
a. pedesaan
b. tepi pantai
 c. perkotaan
d. daerah terpencil
10. Bencana alam menimbulkan permasalahan
 a. sosial
b. individu
c. keluarga
d. sekolah
11. Tindakan yang harus diambil ketika ada rumah warga yang mengalami kebakaran adalah
a. menonton petugas pemadam kebakaran
b. menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
 c. membantu memadamkan api
d. menggunakan kesempatan untuk mencuri
12. Contoh perilaku tidak tertib dan tidak disiplin adalah ...
a. menyalahkan lampu pada malam hari
 b. mengendarai motor dijalan melawan arus karena macet
c. menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan
d. menghormati pengguna jalan lainnya
13. Pengaruh banjir bagi kehidupan masyarakat, **kecuali** ...
a. menimbulkan penyakit
b. tidak bisa beraktifitas seperti biasanya
 c. menjadi tempat bermain
d. menimbulkan keresahan
14. Berikut ini contoh tindak kejahatan, yaitu ...
 a. mencuri barang teman
b. mengerjakan PR di rumah
c. tertib lalu lintas
d. melerai perkelahian
15. Hal-hal yang terjadi di masyarakat yang bertentangan atau tidak sesuai dengan harapan orang banyak dinamakan ...
a. kejahatan
b. kecelakaan
 c. masalah sosial
d. masalah keluarga
16. Longsor terjadi diakibatkan dari ... sehingga menyebabkan masalah sosial.
 a. penebangan pohon secara liar
b. membuat sampah sembarangan
c. penanaman tumbuh-tumbuhan
d. menutup saluran air
17. Berikut ini adalah masalah sosial yang terjadi di kota adalah ...
a. bangunan mewah
b. kesehatan

LAMPIRAN 14
DATA NILAI PRETEST-POSTTEST

No.	Pretest		Posttest	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1.	84	64	84	92
2.	72	68	68	92
3.	72	64	80	92
4.	60	72	88	64
5.	68	64	72	88
6.	48	60	40	72
7.	68	76	68	92
8.	76	88	80	84
9.	72	60	76	80
10.	44	72	36	72
11.	56	64	56	84
12.	72	60	72	84
13.	88	64	92	84
14.	52	72	44	52
15.	32	76	48	96
16.	32	68	72	92
17.	72	88	60	92
18.	72	56	80	88
19.	68	56	72	64
20.	68	62	68	96
21.	68	62	72	88
22.	68	62	76	96
23.	72	56	72	96
24.	40	60	44	84
25.	52	60	76	80
26.	48	56	52	52
27.	84	50	80	96

28.	80	64	52	68
29.	28	52	64	76
30.	72	56	72	88
31.	72	56	44	80
Nilai Rata-Rata	63,22	64,12	66,45	82,71

LAMPIRAN 15 DOKUMENTASI

Kelas Kontrol



Siswa mengerjakan soal pretest terlebih dahulu



Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari



Peneliti membagikan soal posttest ke siswa



Siswa mengerjakan soal posttest



Peneliti menjelaskan soal yang tidak dimengerti

Foto bersama siswa-siswi Kelas 4D

**LAMPIRAN 16
DOKUMENTASI**

Kelas Eksperimen



Siswa mengerjakan soal pretest terlebih dahulu



Peneliti meminta siswa untuk duduk sesuai teman kelompoknya



Siswa mendiskusikan materi dengan teman



Siswa mempresentasikan materi yang sudah

kelompoknya



Siswa mempresentasikan kembali materi yang sudah di presentasikan ke seluruh siswa kelas

dikerjakan dengan teman kelompoknya



Siswa mengerjakan soal posttest

LAMPIRAN 17
TINGKAT KESUKARAN SOAL

24	25	Jumlah
1	1	21
1	1	18
1	1	18
0	1	15
1	1	17
1	1	12
1	1	17
1	0	19
1	1	18
1	1	11
1	0	14
1	1	18
1	1	22
1	1	13
0	0	8
0	1	8
1	1	16
1	0	18
1	1	17
0	1	17
1	1	17
1	1	18
0	0	10
1	1	13
1	1	12
1	1	21
1	1	20
0	1	7
1	1	18
1	1	18

9 24 26
0,774 0,84
ar mudah mudah

LAMPIRAN 18
DAYA BEDA SOAL

DAYA BEDA SOAL																										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	
0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	19	
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
6	16	6	3	14	16	13	16	14	14	15	14	5	13	11	13	11	11	11	14	14	14	11	4	16	14	
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	17	
0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
3	9	2	6	12	13	2	11	9	12	12	8	2	7	8	8	8	6	9	6	6	6	6	5	8	12	
0,175	0,4	0,2417	-0,213	0,075	0,1333	0,6792	0,2667	0,275	0,075	0,1375	0,3417	0,1792	0,3458	0,1542	0,2792	0,1542	0,2875	0,275	0,475	0,475	0,2875	-0,083	0,4667	0,075		
jelek	baik	sedang	sangat b jelek	jelek	baik	sedang	sedang	sedang	jelek	jelek	sedang	jelek	sedang	jelek	sedang	jelek	sedang	sedang	baik	baik	sedang	sangat b baik	jelek			

LAMPIRAN 19
UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

PRETEST - POSTTEST

		PRETEST KONTROL	POSTTEST KONTROL
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	16.48	16.10
	Std. Deviation	4.016	4.245
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.262
	Positive	.108	.133
	Negative	-.196	-.262
Kolmogorov-Smirnov Z		1.093	1.457
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183	.029
a. Test distribution is Normal.			

LAMPIRAN 20**UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN****PRETEST - POSTTEST**

		PRETEST EKSPERIMEN	POSTTEST EKSPERIMEN
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	20.42	20.48
	Std. Deviation	2.705	3.558
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.203
	Positive	.093	.162
	Negative	-.140	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.779	1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579	.156
a. Test distribution is Normal.			

LAMPIRAN 21
UJI HOMOGENITAS PRETEST

KELAS KONTROL – KELAS EKSPERIMEN

PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.305	1	60	.025

LAMPIRAN 22
UJI HOMOGENITAS POSTTEST

KELAS KONTROL – KELAS EKSPERIMEN

POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.553	1	60	.218

LAMPIRAN 23
UJI T – INDEPENDENT

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPS	Equal variances assumed	5.305	.025	4.526	60	.000	3.935	.870	5.675	2.196
	Equal variances not assumed			4.526	52.580	.000	3.935	.870	5.680	2.191

LAMPIRAN 24
DATA HASIL R-SQUARE

KELAS KONTROL – KELAS EKSPERIMEN

	R-Square	%
Kelas Kontrol	0,112	1,12%
Kelas Eksperimen	0,610	6,10%

LAMPIRAN 25

TABEL T

TABEL NILAI DALAM DISTRIBUSI t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977

LAMPIRAN 26

TABEL R PRODUCT MOMENT

TABEL NILAI r PRODUCT

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI PAKUJAYA 02**

Alamat : Jl. Pondok Serut Rt 09/03 Kel Pakujaya Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/047/SDN Pj02/2018

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : SUAIB, S Pd
NIP : 196203131983051007
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Pondok Serut Rt 09/03 Kel. Pakujaya
Kec.Serpong Utara Kota Tangerang Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : SILPANI PIRDA SARI
NIM : 2014820058
Program Studi : PGSD

Nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan akhir (Skripsi) dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-op Co-op Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa" di SDN Pakujaya 02.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan seperlunya dan kepada yang berkepentingan harap maklum.

Serpong Utara, 28 April 2018.
Kepala SDN Pakujaya 02



Nip. 19620313 198305 1007

LAMPIRAN 28

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

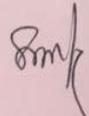
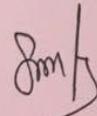
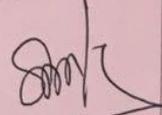


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No.Pokok : Silpani Pirda Sari / 2014820058
Masa Bimbingan : 14 DESEMBER 2017- 14 JUNI 2018
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : Resolusi Perilaku Immoral Pada Siswa Kelas IV Melalui
Pembelejaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar
Pembimbing : Dr. Ahmad Susanto, M.Pd.

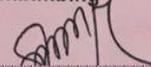
No	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1	15-Des-2017	o Bab I - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian o cover	
2	20-Feb-2017	o Judul diubah ke kuantitatif Pengaruh Penggunaan ... dst. o Point proposal baru sesuai tema	
3	28-3-18	o Bab I o Bab II > perbaiki	
4	13-4-18	o Bab I → ok o Bab II → perbaiki o Bab III → susunan penulisan	
5	19-4-18	o Bab II - ok o Bab III - ok o Minta dibantu - surat pengantar kecukupan 15/18 SDN Pakojaya 2, tang. sel.	

0813 8448 4169 Susanto

Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
5 14-05-2018	o Konsultasi pengolahan Dik Norm. lita. lada ekojane	
7 26 -05-18	o Bab IV + Deskripsi Dik + Analisis Dik	
8 04-06-18	o Bab V + Saran o Bab IV - 06 o Bab V - 06 o Siapkan / lengkapi bagian awal dan lampiran-lampiran	
9 05-06-18	o Abstrak o Kata Pengantar o Ubur Persetujuan	
10 —	o Ujian skripsi o Siapkan PPT max. 15 slide	

Mengetahui :
Ketua Program Studi

Pembimbing



LAMPIRAN 29
KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu - Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330
Website: <http://www.fipumj.ac.id> Email: fip_umj@yahoo.co.id

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Silpani Pirda Sari
NIM : 2014820058
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Kamis, 28/Des/2017	Niftahul Jannah	Analisis Perilaku Istimewa Pada anak Tunawicara.	
2	Kamis, 28/Des/2017	Faridaton Nadiya	Pengaruh Bullying Terhadap Peserta Belajar Siswa di sekolah.	
3	Kamis, 28/Des/2017	Indriani	Pengaruh Westernisasi Terhadap Pola Perilaku Anak.	
4	Kamis, 28/Des/2017	Resti Sri Wahyuni	Dampak Eksploitasi Anak Terhadap Motivasi Belajar.	
5	Senin, 15/Jan/2018	Epita Fitri Wulantri	Peringkatan Kemampuan Pergolongan Tumbuhan Berdasarkan ciri-ciri melalui Permainan Bingo.	
6	Senin, 15/Jan/2018	Titi Rahayu	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tik Menggunakan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI).	
7	Senin, 15/Jan/2018	Widyani Prayitna	Pengaruh Pembelajaran Sainifik Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam disamping Pulo Gelang di Kecamatan Jakarta Timur.	
8	Senin, 15/Jan/2018	Najah Khodijah	Pengaruh Kebersihan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa	
9	Senin, 15/Jan/2018	Rena Muzdaifah	Gambaran Tingkat Kreativitas Anak Remaja Dalam Pemanfaatan Barang Bekas usia 10-12 Tahun di Sekolah Tunas Mulia Bantar.	
10	Senin, 15/Jan/2018	Anggie Arbach Gusri	Pengaruh Model Think Talk Write Terhadap Kreativitas Belajar Siswa.	

Mengetahui,
Ka. Prodi.

Dr. Sri Imawati, M.Pd



LAMPIRAN 31**RIWAYAT HIDUP PENELITI****Data Pribadi**

Nama : Silpani Pirda Sari
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 16 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Alamat : Jl. H. Ijo, Kp. Ketapang, RT 002/004 No. 95
Kel. Ketapang, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang.
Kode Pos : 15147
No. Telp. : 08998416096
Email : silpanipirdasari@gmail.com

Riwayat Keluarga

Orang Tua : Ayah : Muhidin
Ibu : Mulyanah
Saudara : Kakak : Putri Indriani

Adik : Maira Trianah

Riwayat Pendidikan

2001-2007 : SDN Petir 04
2007-2010 : SMP Bangun Nusantara
2010-2013 : SMA Muhammadiyah 02
2014 : Diterima di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Jakarta pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar